



www.ptba.co.id



PT Bukit Asam Tbk



@BukitAsamPTBA



@bukitasampta

BeyondCoal

EDISI MEI 2022

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

100%

Bukit Asam membagikan dividen super jumbo. RUPS menyetujui untuk membagikan 100 persen laba bersih sebagai dividen senilai **Rp7,9 triliun**.



Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

KETUA PENGARAH
Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI
Dayaningrat

REDAKTUR PELAKSANA
Muhamad Saman

WK. REDAKTUR PELAKSANA
Eviany M.A Tambunan

SEKRETARIS REDAKSI
Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN
Putri Ayu Fatmawati
Didi Priyono

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Henrika Kristi, Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat:
Anisa Tanjung, M Syahrul Hidayat,
Achmad Al Karmani, Risa Adriani,
Erizaldi

Palembang/Dermaga Kertapati:
Erwin Baskara, Ricky Aditya, Tri Rusyda
Jakarta:

Rizani Hammama, Adelia Utari,
Muhammad Nur Abidin

Ombilin:
Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi
Tarahan:

Ivan Sagara, Fifki Nugraeni Mabruroh,
Dianto Sudrajat, Didi Aryadi

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam, Tbk,
Gedung Serba Guna Lantai I,
Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,
Email: buletin@bukitasam.co.id,
majalahbukitasam2019@gmail.com,
Web : <http://www.ptba.co.id>,
Fb: PT Bukit Asam Tbk,
Tw: @BukitAsamPTBA,
Ig: bukitasamptba



Dear Beyondcoalers

Selalu ada yang pertama kali. Itulah yang terjadi dalam lingkungan redaksi Majalah BeyondCoal. Rapat Redaksi secara *offline* di Palembang memutuskan untuk mengubah personil di beberapa posisi. Kemudian, rapat juga memutuskan untuk menambah beberapa personil baru.

Keputusan itu bukan tanpa alasan. Kami melihat terjadi kesenjangan pengkaderan untuk pengelolaan media di perusahaan. Untuk itu, kami memutuskan untuk menempatkan tenaga-tenaga segar yang potensial dalam urusan pengelolaan majalah. Salah satunya, rapat memutuskan untuk menetapkan Rini Asmiyati Sekretaris Redaksi baru. Ini suatu tantangan baru, untuk tidak menyebutkan sebagai yang pertama kali bagi pegawai milenial Bukit Asam itu. Tapi, itu tadi, selalu ada yang disebut pertama kali.

Kami mendukung pegawai-pegawai milenial untuk mengembangkan majalah ini menjadi lebih baik. Mereka sangat potensial dan mampu melihat kepentingan pembaca sesuai dengan zamannya. Perubahan dan penambahan anggota tim redaksi kami maksudkan sebagai suatu proses belajar agar majalah kesayangan kita ini terus berlanjut di masa-masa mendatang. Kami mendukung proses *learning by doing*.

Untuk edisi Mei 2022, kami menurunkan Liputan Utama yang mengambil tema prestasi gemilang Bukit Asam pada kurun 2021. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 24 Mei 2022 itu menyetujui untuk membagikan laba bersih perusahaan yang tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan kode Bukit Asam itu membagikan 100 persen laba bersih sebagai dividen. Jumlahnya fantastis. Sebesar Rp7,9 triliun.

Kemudian, seperti biasa, kami juga menurunkan berbagai tulisan menarik lainnya yang kami masukkan dalam berbagai rubrik yang tersedia. Kami berharap, semua tulisan itu mampu mencerahkan dan memberikan pengetahuan baru bagi kita semua.

Mari kita saling menjaga dan saling mendoakan. Semoga Tuhan memberikan yang terbaik bagi kita semua, insan-insan Bukit Asam.

Salam

Redaksi

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dari Redaksi:

2 Dear Beyondcoaler

Prestasi:

4 Penghargaan Emisi Korporasi

Semangat Pagi:

5 Prestasi

Kabar:

- 6 Derti Berbagi
- 7 Konstruksi Sumsel-8 Hampir Selesai
- 8 Ombilin Bersilaturahmi
- 9 SPBA Menggelar Jumat Bersih
- 10 Ajang Bujang-Gadis Serasan
- 11 Kampung Tertib Berlalu-lintas
- 12 Seleksi Bidiksiba di Sawahlunto
- 13 Laba Bukit Asam Kian Melambung

Liputan Utama:

- 14 Seratus Persen
- 18 One Hundred Percent

Sobat Kita:

22 Tak Ada Orang Sempurna

Mind Id:

23 Membangun Industri Berkelanjutan

Filantropi:

- 24 Berinovasi di Ruang Rural
- 25 Tentang SDGs
- 26 Memanfaatkan Halaman Rumah

Sosok:

28 Menjadi Pribadi Ikhlas

Lifestyle:

- 30 Menikmati Panorama Danau Kembar
- 32 Junior Mengejar Prestasi
- 34 Waspada Cacar Monyet
- 36 Jangan Mati Sebelum Terang

Penghargaan Emisi Korporasi

Bukit Asam meraih penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Green Elite.

Bukit Asam berhasil meraih dua penghargaan dalam ajang penghargaan Emisi Korporasi 2022 atas upaya perusahaan mengurangi emisi karbon dalam setiap proses bisnis perusahaan. Dalam ajang yang diselenggarakan oleh Majalah Investor dan PT Bumi Global Karbon pada 22 April 2022 itu, Bukit Asam meraih Penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Green Elite serta Penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Silver Plus.

General Manager Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam Tbk Venpri Sagara menyambut positif apresiasi yang diberikan kepada Bukit Asam. Ia mengungkapkan, Bukit Asam senantiasa melaksanakan berbagai kegiatan penurunan

emisi secara berkelanjutan untuk mewujudkan bumi yang lebih baik. "Terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa sektor pertambangan juga membawa kontribusi positif bagi lingkungan. Kami meyakini penurunan emisi bukanlah beban, melainkan solusi untuk penurunan biaya produksi dan operasi secara sistematis, serta membuat bumi menjadi lebih baik lagi," ujarnya.

Saat ini, Bukit Asam menjalankan serangkaian program untuk menekan emisi karbon. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan **Eco Mechanized Mining** yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar berbasis fosil menjadi elektrik. Perusahaan juga menerapkan **E-Mining Reporting System** yaitu sistem pelaporan produksi secara **real time** dan daring, sehingga mampu meminimalkan

pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Di sisi lain, Bukit Asam melaksanakan reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang serta penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan **refrigerant** AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). Program-program ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.

Sementara itu, **Founder** PT Bumi Global Karbon Deni Danuri menjelaskan bahwa penilaian penghargaan Emisi Korporasi 2022 didasarkan pada kinerja berkelanjutan perusahaan tahun 2020 yang disampaikan melalui laporan berkelanjutan yang terbit pada tahun 2021.

"Perhitungan penurunan emisi dan perhitungan emisi mempertimbangkan pula lingkup ada tidaknya **assurance** atau verifikasi pihak ketiga independen dalam perhitungan emisi," pungkasnya. **B rini**



Bukit Asam meraih penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Green Elite serta penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten dan BUMN Kategori Silver Plus.

PRESTASI

Pegawai Bukit Asam yang saya hormati.

Bukit Asam menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 di Jakarta pada 24 Mei 2022. Dalam RUPS tersebut, pemegang saham menyetujui penggunaan 100 persen laba bersih Perseroan tahun 2021 sebesar Rp7,9 triliun sebagai dividen. Ini merupakan prestasi kita yang tentunya membahagiakan para pemegang saham. Prestasi tersebut membuktikan bahwa kita adalah perusahaan yang didukung oleh pegawai-pegawai yang berintegritas, yang tentunya memiliki nilai-nilai *agile, going extra mile* dan *accountable*.

Memang, harga batu bara saat ini sedang bagus-bagusnya. Tapi, kita tidak boleh lengah. Secara tak terhindarkan, kita sedang menghadapi persoalan yang sangat penting. Dunia berubah, termasuk kecenderungan manusia dalam pemanfaatan energi fosil. Pada saat ini kita perlu memproduksi dan menjual batu bara sebanyak-banyaknya. Hasilnya, kita gunakan untuk membangun industri hilir yang sedang kita kembangkan. Inilah saatnya kita bertransformasi.

Namun begitu, kita harus selalu waspada. Sebagaimana pepatah ini, 'terlambat sudah mengunci kandang kalau kuda sudah dicuri orang'. Artinya, jangan lengah dengan terbuai pada keberhasilan-keberhasilan saat ini. Kita sebagai insan-insan Bukit Asam harus tak boleh terlambat. Kita percaya bahwa pencapaian prestasi adalah suatu peluang yang tak mempunyai batas.

Tentu saja, kita harus terus melakukan inovasi-inovasi yang dapat mengembangkan perusahaan ini. Kita harus merasa selalu dalam dunia persaingan dan tentunya, mensyaratkan adanya semangat untuk itu. Semangat sesungguhnya muncul kala kita dalam kesulitan, ketika sikap dan respon kita menjadi sangat penting. Untuk itu, selalu berpikir bahwa kita dalam suasana krisis.

Marilah kita bahu-membahu membangun Bukit Asam menjadi perusahaan kelas dunia yang peduli dengan lingkungan. Dengan cara ini, kita juga membangun Indonesia, negara kita yang tercinta.

Semoga Tuhan selalu bersama kita dan menolong kita menjadikan perusahaan yang bermakna bagi kemanusiaan.

Salam

Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam

PERFORMANCE

Dear Bukit Asam employees.

Bukit Asam held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year in Jakarta on May 24, 2022. In the GMS, the shareholders approved the use of 100 percent of the Company's 2021 net profit of Rp.7.9 trillion as dividends. This is our achievement which certainly makes the shareholders happy. This achievement proves that we are a company that is supported by employees with integrity, who of course have the values of being agile, going extra mile and being accountable.

Indeed, the price of coal is currently at its best.

However, we cannot be careless. Inevitably, we are facing a very important issue. The world is changing, including the human tendency to use fossil energy. At this time we need to produce and sell as much coal as possible. The results, we use to build the downstream industry that we are developing. This is the time for us to transform.

However, we must always be vigilant. As the saying goes, 'it's too late to lock the stable when the horse has been stolen'. That is, do not be careless by being lulled by the current successes. We as Bukit Asam people must not be late. We

believe that achievement is an opportunity that has no limits.

Of course, we must continue to make innovations that can develop this company. We must feel always in a competitive world. And, of course, requires a passion for it. The real zest comes when we are in trouble, when our attitude and response are very important. For that, always think that we are in an atmosphere of crisis.

Let us work together to build Bukit Asam into a world-class company that cares about the environment. In this way, we also build Indonesia, our beloved country.

May God always be with us and help us to become a meaningful company for humanity.

Regards

Arsal Ismail
President Director of Bukit Asam



Derti Berbagi dengan Warga

Semangat peduli dan berbagi masih di masa pandemi pada bulan Ramadhan lalu ditunjukkan Bukit Asam secara konsisten dan berkomitmen. Bukit Asam Dermaga Kertapati (Derti) menyalurkan sebanyak 3.513 paket sembako.

Penyerahan bantuan sembako ini diserahkan untuk warga Kelurahan Kertapati, Kelurahan Karang Anyar dan Kelurahan 36 Ilir yang berada di sekitar perusahaan. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, bantuan ini diserahkan secara simbolik oleh GM dan jajaran Manajemen PTBA Dermaga Kertapati kepada perwakilan warga yang didampingi para Camat dan Lurah pada 22 April 2022 bertempat di kantor Camat Kertapati Palembang.

Hengki Burmana, GM Dermaga Kertapati, dalam kata sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang kepada para tamu undangan dan ucapan terima kasih kepada

seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini yang telah memberikan kesempatan kepada PTBA untuk berbagi di bulan Ramadhan tahun ini sebagai wujud kepedulian perusahaan khususnya warga ring I PTBA Dermaga Kertapati. "Bantuan paket sembako sebanyak 3.513 yang diperuntukkan untuk warga ring 1. Harapan kita dengan bantuan yang diberikan ini semoga nantinya bermanfaat bagi warga," ujarnya.

Camat Kertapati atas nama warga mengucapkan banyak terima kasih kepada PTBA Dermaga Kertapati atas bantuan yang diberikan secara konsisten. Bantuan ini sangat



berarti bagi masyarakat terutama di masa pandemi dan melonjaknya harga sembako seperti sekarang ini. "Harapan kami semoga Bukit Asam Dermaga Kertapati menjadi yang terdepan khususnya di bidang pertambangan, semakin lancar, maju dan terus memberikan perhatian khususnya kepada warga ring I perusahaan. Semoga yang diberikan akan menjadi catatan amal bagi seluruh karyawan Bukit Asam," ungkapnya.

Turut hadir dalam acara ini, Asisten Manajer SDM, Hukum dan Humas Bapak Suhartono, Supervisor Layanan Umum Bapak Egoginta, staf humas dan CSR PTBA, Camat Kertapati Khaerul Minsyar, para Lurah, perwakilan dari Kapolsek Kertapati, Danramil Kertapati, Babinsa Kertapati serta perwakilan warga penerima bantuan. **@tri**



Camat Kertapati atas nama warga mengucapkan banyak terima kasih kepada PTBA Dermaga Kertapati atas bantuan yang diberikan secara konsisten. Bantuan ini sangat berarti bagi masyarakat terutama di masa pandemi dan melonjaknya harga sembako seperti sekarang ini.



Bukit Asam juga bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dalam mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton per tahun pada tahun 2026.

Konstruksi Sumsel-8 Hampir Selesai

PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh Bukit Asam melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai Independent Power Producer (IPP).

PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) melaporkan sejumlah kemajuan proyek prestisius miliknya, salah satunya yakni pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel-8. PLTU berkapasitas 2x620 megawatt (MW) ini merupakan proyek strategis Bukit Asam dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar.

PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh Bukit Asam melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai Independent Power Producer (IPP). PT HBAP merupakan konsorsium antara Bukit Asam dengan China Huadian Hongkong Company Ltd.

Proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai penyelesaian konstruksi sebesar 96,57%. Pembangkit listrik ini

diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada tahun ini.

Bukit Asam juga bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dalam mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton per tahun pada tahun 2026. Pengembangan ini terdiri dari pengembangan jalur baru Tanjung Enim – Arah Utara. Pengembangan angkutan batu bara Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton per tahun yang dibangun oleh PT KAI (Dermaga) dan Bukit Asam (*Train Loading System* dan *Coal Handling Facility*) direncanakan akan beroperasi pada triwulan keempat 2024.

Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapa-

sitas angkut 20 juta ton per tahun dan direncanakan akan beroperasi pada triwulan ketiga 2026. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh Bukit Asam, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022.

Perusahaan yang berbasis di Sumatera Selatan ini juga tengah menggarap proyek hilirisasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME) di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim. Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari Air Products & Chemicals Inc (APCI) sebesar US\$ 2,3 miliar atau setara Rp32,9 triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

Bukit Asam juga akan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di area lahan pasca tambang yakni di Tanjung Enim dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 224 ha, PLTS di Ombilin dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 201 ha, dan PLTS di Bantuas, Kalimantan Timur, dengan kapasitas sampai dengan 200 MW. [@putri](#)

Ombilin Bersilaturahmi

Sekitar 70 pegawai dan pensiunan Pertambangan Ombilin hadir di Sawahlunto. Ada kejutan menarik.

Silaturahmi, sekaligus halal bi halal Idul Fitri 1443 H, memberikan makna yang luar biasa bagi mereka yang berkumpul pada hari raya ketiga itu. Pegawai Bukit Asam Pertambangan Ombilin, termasuk mereka yang sudah purna tugas, berkumpul di Sawahlunto.

Bahkan, hadir juga Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, Rafli Yandra, yang memang berasal dari Sawahlunto. Selain itu, ada GM Dermaga Kertapati, VP Pemasaran dan VP K3L Korporat.

GM Pertambangan Yulfaizon membuka acara sebagai tuan

rumah. Kemudian, acara semakin marak ketika digelar permainan kum—permainan Minangkabau yang menggunakan musik, pantun dan angka serta berhadiah bagi mereka yang menang. Panitia menyediakan sejumlah barang elektronik seperti mesin cuci, kulkas dan barang elektronik lainnya.

Namun, ada kejutan khusus pada akhir acara. Khusus untuk mereka yang sudah purna tugas, atau pensiun, ada hadiah sebuah sepeda motor. Hadiah itu disiapkan dan diberikan oleh Direktur Pengembangan Usaha. **andre,eri**



..... pada akhir acara. Khusus untuk mereka yang sudah purna tugas, atau pensiun, ada hadiah sebuah sepeda motor. Hadiah itu disiapkan dan berikan oleh Direktur Pengembangan Usaha.



SPBA Menggelar Jumat Bersih

Kondisi lingkungan yang sejuk, nyaman serta indah tentu akan menciptakan nilai positif bagi orang luar yang datang ke Tanjung Enim.

Tak sekadar retorika, untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dalam mendukung mewujudkan Tanjung Enim Kota Wisata, PT Bukit Asam Tbk bekerja sama dengan Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) menggelar Jumat Bersih di Kawasan Plaza Saringan, Tanjung Enim, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), pada 20 Mei 2022. Kegiatan tersebut juga melibatkan Mitra Kerja Perusahaan, Unsur Pemerintah, Komunitas Tanjung Enim Bersih (TEB) dan masyarakat.

Vice President K3L Korporat Yuhendri Wisra mengatakan bahwa PTBA bersama SPBA sepakat untuk membentuk Program Jumat Bersih dalam rangka mendukung penuh Program PTBA untuk menjadikan Tanjung Enim sebagai kota wisata. "Untuk target saat ini yang akan menjadi sasaran untuk dibersihkan adalah Plaza Saringan dan Kawasan Monpera, Kita merasakan prihatin, melihat fasilitas fasos di kedua fasos ini kotor, selain itu lampu hias yang bertuliskan Tanjung Enim yang sudah dibangun sedemikian cantiknya di Plaza Saringan dirusak dan ini sangat

kita sayangkan," kata Yuhendri Wisra yang juga menjabat sebagai Ketua Umum SPBA.

Untuk itu, lanjutnya pihaknya mengambil inisiatif untuk sama-sama melakukan pembersihan dan perbaikan fasilitas yang sudah dirusak oleh orang yang tidak bertanggung jawab. "Mudah-



mudahan dengan adanya program ini, akan memotivasi masyarakat dan memberikan kesadaran kepada masyarakat saat berwisata, seperti menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan juga tidak merusak fasilitas yang sudah dibangun," katanya.

Yuhendri menambahkan, dengan kondisi lingkungan yang sejuk, nyaman serta indah tentu akan menciptakan nilai positif bagi orang luar yang datang ke Tanjung Enim.

Sementara itu, Kepala UPTD Kebersihan dan Pertamanan Tanjung Enim Dedy Elyadi menyambut baik adanya kegiatan tersebut. "Program ini adalah program yang sangat positif dan ini tentu sangat membantu sebagai petugas kebersihan yang tentu memiliki keterbatasan personil dan sarana prasarana," katanya.

Dedy juga menghimbau masyarakat untuk bisa menjaga kebersihan lingkungan terutama di kawasan Plaza Saringan dan fasos lainnya. "Kemudian jangan lah merusak fasilitas publik yang sudah dibangun, berwisatalah dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan," ungkapnya. **B putri**

“ —

Mudah-mudahan dengan adanya program ini, akan memotivasi masyarakat dan memberikan kesadaran kepada masyarakat saat berwisata, seperti menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan juga tidak merusak fasilitas yang sudah dibangun," katanya.





Ajang Bujang-Gadis Serasan

Bukit Asam mensponsori proses pemilihan Bujang Gadis Serasan. Beberapa proses pemilihan dilakukan di kawasan fasilitas sosial (fasos) Bukit Asam.

Sebagai bentuk *support* dan sinergi Bukit Asam dan Pemkab Muara Enim, Bukit Asam melalui CSR menjadi *sponsorship* acara Pemilihan Bujang Gadis Serasan tahun 2022 yang merupakan program tahunan Dinas Pariwisata Kabupaten Muara Enim, pada 17 Mei 2022.

Seperti yang diungkapkan oleh *Vice President Sustainability* PTBA, Hartono melalui Asmen Kemitraan,

Listati bahwa *sponsorship* ini sebagai bentuk dukungan penuh dari PTBA yang menjadi mitra Pemkab Muara Enim terhadap kegiatan positif Dinas Pariwisata Kabupaten Muara Enim.

"CSR PTBA, sebagai salah satu sponsor dalam acara Pemilihan Bujang Gadis Serasan yang di ikuti sebanyak 44 finalis yang mewakili 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim mendukung penuh

acara yang diselenggarakan Dinas Pariwisata Muara Enim ini untuk memberikan motivasi terhadap anak muda yang punya impian yang kelak akan menjadi Duta Pariwisata setelah *grand final* untuk mengikuti di ajang tingkat Provinsi Sumatera Selatan," ucapnya.

Dikatakan Listati, dalam proses Pemilihan Bujang Gadis Serasan ini, beberapa proses dilakukan di kawasan fasos PTBA seperti pada sesi pengambilan fotogenik di lokasi Siba Center dan Plaza Saringan. "Untuk membawa misi Duta Pariwisata dengan menampilkan batik kujur sebagai *icon* pariwisata," katanya.

Tak hanya itu lanjutnya, dalam *grand final* Pemilihan Bujang Gadis Serasan, juga turut ditampilkan *fashion show* Batik Kujur yang merupakan hasil kreativitas masyarakat Dusun Tanjung yang lahir dari Binaan CSR Bukit Asam. "Dengan *designer* ibu kota yakni Eva Yasul dan berbagai *design* batik kujur ini tampil memukau dikenakan oleh para model yang tergabung dalam Ikatan Bujang Gadis Serasan," katanya.

Sementara itu Plh. Bupati Muara Enim, Kurniawan sangat mengapresiasi perhelatan Bujang Gadis Serasan 2022 sebagai ajang untuk meningkatkan kemampuan diri, potensi dan bakat. "Terlebih para finalis Bujang Gadis Serasan nantinya

“Terlebih para finalis Bujang Gadis Serasan nantinya tidak hanya berperan sebagai Duta Pariwisata Kabupaten Muara Enim. Mereka juga harus mampu menjadi teladan dan representasi positif dari para pemuda-pemudi Kabupaten Muara Enim lainnya di segala bidang,” ujarnya.





tidak hanya berperan sebagai Duta Pariwisata Kabupaten Muara Enim. Mereka juga harus mampu menjadi teladan dan representasi positif dari para pemuda-pemudi Kabupaten Muara Enim lainnya di segala bidang,” ujarnya.

Kurniawan berharap para Bujang dan Gadis Serasan ini dibina dengan sebaik-baiknya. Terutama, para pemenang yang nantinya akan mewakili Kabupaten Muara Enim di Pemilihan Putra Putri Sriwijaya tingkat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022. “Sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan mengharumkan Bumi Serasan Sekundang di Putra Putri Sriwijaya tahun 2022,” dia berharap.

Lebih lanjut, Kurniawan mengatakan sektor pariwisata di Kabupaten Muara Enim sangat potensial. Apalagi dengan kondisi normal baru yang telah melonggarkan masyarakat untuk berkumpul mengunjungi tempat-tempat wisata. Maka haruslah juga diimbangi dengan usaha-usaha promosi dan kreatif yang salah satunya melalui peran Bujang Gadis Serasan Kabupaten Muara Enim. “Untuk itu, para pemuda-pemudi ini memiliki energi yang luar biasa, jejaring sosial yang baik dan keterjangkauan media yang luas, maka diharapkan mampu menyebarkan informasi potensi daerah yang pada akhirnya mempengaruhi orang untuk datang berkunjung ke Kabupaten Muara Enim,” ujarnya. **📍 rini**



Kampung Tertib Berlalu-lintas

Polda Sumatera Selatan membangun kampung contoh tertib lalu lintas di Tanjung Enim.

Keselamatan itu nomor satu. Termasuk, dalam hal berlalu-lintas. Sayangnya, masih banyak pengendara yang ceroboh. Untuk itu, pencanangan Kampung Tertib Lalu Lintas di RT 7 Dusun 3 Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul pada 17 Mei 2022 lalu patut mendapat dukungan.

Bukit Asam, anggota **holding** BUMN Pertambangan MIND ID, mendukung program Satuan Polisi Lalu Lintas (Satlantas) Polres Muara Enim. Selain itu, Dinas Perhubungan Muara Enim, Dinas Kesehatan Muara Enim, dan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Muara Enim itu juga memberikan **support**-nya.

Kepala Satlantas Polres Muara Enim, AKP Indrowono menerangkan bahwa Kampung Tertib Lalu Lintas tujuannya agar masyarakat di lokasi tersebut bisa menjadi percontohan, di mana lalu lintas bisa berjalan sesuai keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran. Dia menjelaskan bentuk kegiatan dibuat dengan pos untuk petugas di titik-titik tertentu ada lokasi Kampung Tertib Lalu Lintas, juga dibuat taman lalu lintas.

Sebagai informasi, program ini dari Polda Sumatera Selatan (Sumsel) yang di 17 kabupaten/kota di Sumsel hanya ada satu kawasan tertib lalu lintas yang menjadi percontohan.

Indrowono mengatakan bahwa pihaknya sengaja mengajak instansi lain dikarenakan ada tugas pokok yang memang harus dilaksanakan instansi tersebut, bukan hanya tertib lalu lintas tetapi juga mengatasi kenakalan remaja. “Harapan kami ke depan ketika kawasan kampung tertib lalu lintas ini sudah berjalan dengan baik akan menjadi percontohan yang baik di kampung yang lain khususnya di Kecamatan Lawang Kidul, kemudian nantinya bila sudah baik akan menjadi percontohan untuk masyarakat lain,” ungkapnya.

Sementara itu, Asisten Manajer Humas PTBA Sugandhi Syarif mengatakan pihaknya mengapresiasi dan menyambut baik inisiatif dari Satlantas Polres Muara Enim untuk mendirikan Kampung Tertib Lalu Lintas. Dengan adanya program ini kiranya menjadi awal baik masyarakat untuk lebih bijak dan lebih tertib dalam berlalu lintas di jalanan serta dapat membantu mengurangi angka kenakalan remaja.

“Semoga program ini bermanfaat bagi masyarakat Lawang Kidul khususnya dan Kabupaten Muara Enim umumnya,” Sugandhi berharap. **📍 nisa**

Seleksi Bidiksiba di Sawahlunto

Bukit Asam Pertambangan Ombilin kembali menggelar kegiatan Bidiksiba, program beasiswa untuk para calon mahasiswa di sekitar Bukit Asam.



Sebanyak 42 calon penerima beasiswa Bidiksiba berkumpul di Hall Bukit Asam Sawahlunto pada 20 Mei 2022. Mereka berasal dari Sawahlunto, Padang dan Peranap (Riau). Acara yang digelar pada pukul 13.00 ini juga diikuti 3 petugas asesmen dan seorang panitia dari pusat.

Menurut panitia, tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk menaikkan taraf pendidikan dari keluarga pra sejahtera yang berprestasi. Beasiswa ini mencakup semua keperluan selama belajar seperti uang pendidikan, uang saku, uang tempat tinggal serta diberikan laptop. Selain itu, mereka disiapkan akomodasi saat mulai kuliah yang semuanya ditanggung Bukit Asam. Bahkan,

mereka juga mendapat biaya untuk bimbingan belajar (bimbel).

Proses seleksi meliputi seleksi administrasi, psikotes, yang ketiga nanti survei ke rumah-rumah bagi siswa yang telah lulus tes psikotes. Setelah proses ini, akan dilaksanakan tes akademik oleh perguruan tinggi tempat mereka nanti akan belajar. Tes akademik tersebut merupakan tes final untuk calon mahasiswa.

Mengenal Tambang

Masih dari dunia pendidikan, Forum Komunikasi Program Studi Teknik Pertambangan Indonesia (Forkompindo) juga berkumpul di Ombilin. Mereka adalah Ketua Prodi Teknik Pertambangan, Jogja, Jakarta, Kalsel Batulicin, Banjarmasin,

Jambi, Kalimantan (Samarinda), Padang, Bandung. Peserta yang berjumlah, termasuk mahasiswa UNP, sekitar 60 orang ini bertujuan mengenal tambang yang ada di Kota Sawahlunto

Rombongan melakukan aktivitas itu pada 18-21 Mei 2022. Objek yang dituju, antara lain, Bukit Asam Pertambangan Ombilin, Museum dan PT HIC.



Proses seleksi meliputi seleksi administrasi, psikotes, yang ketiga nanti survei ke rumah rumah bagi siswa yang telah lulus tes psikotes. Setelah proses ini, akan dilaksanakan tes akademik oleh perguruan tinggi tempat mereka nanti akan belajar.

Yulfaizon, GM Bukit Asam Pertambangan Ombilin menyambut kedatangan rombongan pada 19 Mei 2022. Dia menjelaskan kegiatan pertambangan Ombilin melalui layar proyeksi.

Pada akhir acara, Forkompindo menyerahkan sebuah beberapa **merchandise** untuk Pertambangan Ombilin. Sebagai balasan, GM Pertambangan Ombilin juga memberikan plakat kenang-kenangan khas batu bara Ombilin. [@andre,eri](#)

Laba Bukit Asam Kian Melambung

Bukit Asam mendapatkan laba bersih Rp2,28 triliun atau melesat 355% dari realisasi laba bersih pada periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp500,52 miliar.

Tiga bulan pertama 2022, Bukit Asam berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,28 triliun atau tumbuh signifikan 355% secara *year on year* dari capaian tahun 2021 sebesar Rp500,52 miliar. Pendapatan usaha mencapai Rp8,21 triliun atau tumbuh 105% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,99 triliun. Sementara total aset Perseroan tumbuh 8% dari Rp36,12 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp38,99 triliun per 31 Maret 2022.

Pencapaian gemilang ini didukung kinerja operasional Perseroan yang solid di sepanjang triwulan I 2022. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, Perseroan menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal.

"Pencapaian gemilang ini didukung kinerja operasional yang

solid di sepanjang triwulan pertama. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini, PTBA menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal," Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, Apollonius Andwie, menjelaskan pada 7 Mei 2021. "Pencapaian tersebut didukung oleh kinerja operasional yang solid sepanjang 2021, seiring pemulihan ekonomi global maupun nasional yang mendorong naiknya permintaan batu bara. Kemudian, momentum kenaikan harga komoditas batu bara global turut mendorong pencapaian tersebut," dia menjelaskan.

Anggota grup MIND ID ini menargetkan produksi batu bara sebesar 36,41 juta ton dan target angkutan sebanyak 31,50 juta ton untuk tahun 2022. Sedangkan volume penjualan batu bara ditargetkan mencapai 37,10 juta ton.

Secara *year on year*, produksi batu bara Bukit Asam di sepanjang triwulan I 2022 meningkat 40% menjadi 6,34 juta ton. Sedangkan volume angkutan batu bara me-

ningkat 16% menjadi 6,17 juta ton. Kenaikan produksi dan volume angkutan batu bara ini diikuti pula oleh kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 18% menjadi 6,97 juta ton.

Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 36,41 juta ton dan target angkutan sebesar 31,50 juta ton untuk tahun 2022. Sedangkan untuk volume penjualan batu bara 2022, perusahaan menargetkan peningkatan menjadi 37,10 juta ton.

Hingga 31 Desember 2021, harga batu bara menunjukkan penguatan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan rata-rata harga batu bara indeks Newcastle US\$ 137,28 per ton dan indeks harga batu bara thermal Indonesia (Indonesian Coal Index/ICI) dengan rata-rata US\$ 95,05 per ton. Di sisi lain, perusahaan juga menjalankan strategi efisiensi melalui pengelolaan biaya yang optimal di setiap lini usaha.

Pada 2021, produksi batu bara naik 21% menjadi 30,04 juta ton. Volume angkutan batu bara juga meningkat 7% menjadi 25,42 juta ton.

Hal ini diikuti pula oleh kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 9% menjadi 28,37 juta ton. Berdasarkan rasio penjualan, di skala domestik tercatat 57% dan ekspor 43%.

"Kenaikan penjualan tak terlepas dari strategi manajemen dalam mengoptimalkan peluang pasar ekspor ke beberapa negara, seperti China, Taiwan, Filipina, India, Jepang, dan Vietnam," katanya. **nisa**



Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 36,41 juta ton dan target angkutan sebesar 31,50 juta ton untuk tahun 2022. Sedangkan untuk volume penjualan batu bara 2022, perusahaan menargetkan peningkatan menjadi 37,10 juta ton.





Seratus Persen

Bukit Asam membagikan dividen super jumbo. RUPS menyetujui untuk membagikan 100 persen laba bersih sebagai dividen senilai Rp7,9 triliun.

Tak berlebihan kalau para pemegang saham Bukit Asam senyum-senyum. Asal tahu saja, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 24 Mei 2022 itu menyetujui untuk membagikan laba bersih perusahaan yang tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan kode Bukit Asam itu membagikan 100 persen laba bersih sebagai dividen. Jumlahnya fantastis. Sebesar Rp7,9 triliun.

"Pemegang saham menyetujui penggunaan 100 persen laba bersih perseroan sebesar Rp7,9 triliun sebagai dividen," ujar Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Arsal mengatakan pembagian dividen 100 persen dari laba senilai Rp7,9 triliun karena melihat cashflow yang ada di Bukit Asam relatif cukup besar sampai akhir tahun lalu, sekitar Rp13 triliun. "Kalau kita bagikan 100

persen, ini tidak akan mengganggu kondisi *cashflow* karena relatif untuk pengembalian Bukit Asam ke depan masih tersedia dana yang ada. Dengan pertimbangan itu Direksi dan pemegang saham sepakat dividen 100 persen kita setuju," ungkapnya.

RUPS tidak hanya menyetujui laba bersih, tetapi juga Laporan Tahunan, mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian, menyetujui laporan pengawasan dewan komisaris, mengesahkan Laporan Tahunan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan tahun buku 2021. "RUPS juga menyetujui tidak ada perubahan susunan pengurus perseroan. Dewan direksi yang ada tetap tidak ada perubahan," ujar Arsal.

Sebagai informasi, pada 2021 Bukit Asam mencatatkan kinerja positif dari segi operasional maupun

keuangan. Produksi batu bara mencapai 30 juta ton, dengan angkutan kereta api sebesar 25,4 juta ton dan penjualan batu bara sebesar 28,4 juta ton. Sementara, pendapatan mencapai Rp29,3 triliun dengan laba bersih sebesar Rp7,9 triliun. Laba bersih ini sekaligus menjadi capaian laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan beroperasi.

Bukit Asam juga berhasil mengalihkan saham treasury sejumlah Rp303.148.100 lembar pada harga Rp2.280 per lembar saham dengan dana diterima Perseroan di luar biaya pengalihan sebesar Rp691.177.668.000.

Prestasi lain yang membanggakan, Bukit Asam meraih 46 penghargaan bergengsi di sepanjang 2021. Beberapa penghargaan di antaranya penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja

Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) kategori Emas, 3G Championship Award in Corporate Governance Reporting dan 3G ESG Championship Award, serta penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim).

Perusahaan liquid

Dalam kesempatan wawancara dengan Redaksi Majalah BeyondCoal, Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam, mengatakan, paling tidak ada tiga faktor yang menyebabkan meningkatkan kinerja keuangan Bukit Asam. "Secara *bottom line*, yang pertama dari sisi produksi yang mengalami kenaikan secara signifikan," dia menjelaskan.

"Kita juga didukung oleh harga yang secara signifikan meningkat cukup drastis," Farida mengatakan. "Jadi, produksi yang meningkat, didukung harga yang juga meningkat, merupakan kombinasi yang tepat."

Lebih lanjut, Farida mengungkapkan faktor lain dari *bottom line* adalah sisi *cost*. "Kenaikan produksi *year on year* kita tercatat kurang lebih sekitar 18 persen. Sementara, *cash cost* dapat di-*manage* dengan baik melalui salah satu upaya penerapan *good mining practice* yang diterapkan oleh tim operasional Bukit Asam," dia menjelaskan. "Dari hal ini kita dapat melihat bahwa *revenue* kita naik, namun Harga Pokok Penjualan (HPP) tidak naik setinggi itu sehingga *cash cost impact*-nya pun tidak tinggi. Otomatis, hal ini menjadi efisiensi bagi perusahaan sehingga laba kita menjadi bagus."

Lebih lanjut, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam ini juga menjelaskan bahwa fundamental Bukit Asam sebagai perusahaan juga bagus. "Kita memiliki cadangan batu bara yang masih cukup besar dengan kadar kualitas bervariasi," dia mengungkapkan.

Farida menjelaskan bahwa cadangan batu bara perusahaan di daerah Sumatera Selatan memiliki kualitas batu bara yang cukup bervariasi dengan kadar kualitas *Gross as Received (GAR)* berada pada rentang 4000 sampai dengan 7000, sehingga perusahaan memiliki cadangan bervariasi dari batu bara kualitas rendah dan kualitas tinggi (*low and high calorific value*). "Dengan demikian, kondisi fundamental kita cukup kuat," ujarnya.

Gross as Received adalah tampilan besaran nilai kalori *calorific value (CV)* pada *basis as received (AR)*. Untuk kalori pada kondisi ini memasukkan faktor kadar air total, maka kondisi ini menunjukkan batu bara dalam keadaan siap digunakan.

Farida mengatakan, ada hal lain yang penting, yaitu strategi untuk melakukan diversifikasi bisnis. Nantinya, Bukit Asam tidak hanya bergerak dalam bisnis batu bara tetapi juga bisnis energi lainnya. Salah satu konkretnya adalah pembangunan PLTS. Saat ini sudah berjalan kerja sama dengan Angkasa Pura II membangun PLTS dengan lokasi di Bandara Soekarno Hatta. Ada juga proyek PLTS di daerah lain

seperti Lampung, Sumatera Selatan namun lebih bersifat CSR.

"Jika kita masuk ke PLTS kuncinya adalah memiliki lahan yang banyak. Kita punya lahan pasca tambang di daerah Sumatera Selatan, Ombilin dan mungkin nanti ke Kalimantan yang area nya luas. Membangun PLTS di daerah-daerah tersebut adalah potensi yang bagus," Farida mengungkapkan. "Selain itu, kita juga didukung oleh pemerintah untuk dapat melakukan hilirisasi atau gasifikasi sehingga nanti turunannya akan lebih banyak. Untuk itu, kita melihat ini justru bukan hambatan, *challenge* tetapi *opportunity* untuk bisa bergerak maju sama dengan perusahaan yang lainnya."

Menurut Farida, dari sisi keuangan kami sangat mendukung pengembangan bisnis kedepannya dari perusahaan. "Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa pada saat *existing* saat ini saja kita termasuk perusahaan yang *liquid*," ujarnya.

"Pertama, hutang kita hampir tidak ada. Jika pun ada, itu di level anak perusahaan dan jumlahnya sangat kecil," ungkap Farida.

"Bukit Asam sangat *liquid* karena *cash* perusahaan mencapai Rp13



triliun sehingga ini merupakan modal yang baik untuk ekspansi kedepannya,” Farida menegaskan. “Keuangan perusahaan sangat stabil. Jadi, kita tidak perlu khawatir terkait kondisi perusahaan ke depannya. Kita telah memiliki cukup modal, cukup perhitungan dan cukup strategi untuk melakukan pengembangan bisnis.”

Tentu saja, kinerja keuangan yang bagus berdampak juga pada pegawai perusahaan. “Kita tahu, sebetulnya hasil yang didapat bukan dari dewan direksi tetapi dari seluruh pegawai. Kita sangat mengapresiasi seluruh unit yang berusaha untuk mencapai hasil yang optimal,” ujar Farida. “Tentunya, kita tidak hanya meminta *output* produktif saja. Tetapi, apabila menghasilkan, kita berupaya agar

hasil itu memberikan dampak positif ke pegawai.

Farida menambahkan, tidak hanya pegawai yang mendapatkan apresiasi. “Kita juga mengalokasikan sejumlah dana untuk masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari realisasi CSR perusahaan yang sangat baik,” dia mengatakan. “Ke depannya proyek Kementerian BUMN untuk CSR akan meningkat alokasi *budget*-nya. Jadi, memang, kita tekankan bahwa Bukit Asam merupakan bagian dari masyarakat dan pegawai adalah *stakeholder* perusahaan. Kita menghargai keduanya.” **tim redaksi.**



Arsal mengatakan pembagian dividen 100 persen dari laba senilai Rp7,91 triliun karena melihat *cashflow* yang ada di Bukit Asam relatif cukup besar sampai akhir tahun lalu, sekitar Rp13 triliun. “Kalau kita bagikan 100 persen, ini tidak akan mengganggu kondisi *cashflow* karena relatif untuk pengembangan Bukit Asam ke depan masih tersedia dana yang ada. Dengan pertimbangan itu Direksi dan pemegang saham sepakat dividen 100 persen kita setuju,” ungkapny.



Gasifikasi Batu Bara

Terbitnya Perpres 109 tahun 2020 yang ditandatangani pada 17 November 2020 oleh Presiden Joko Widodo, menjadikan 2 (dua) proyek Bukit Asam masuk menjadi PSN (Proyek Strategis Nasional). Salah satu di antaranya yakni Hilirisasi dan Gasifikasi Batu Bara di Tanjung Enim.

Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar USD 2,3 miliar atau setara Rp32,9 triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW merupakan proyek strategis Bukit Asam dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar. PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh Bukit Asam melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai Independent Power Producer (IPP).

PT HBAP merupakan konsorsium antara Bukit Asam dengan China Huadian Hongkong Company Ltd. Progres pembangunan proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai penyelesaian konstruksi sebesar 95% hingga akhir Desember 2021. Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada tahun 2022.

PLTU Sumsel 8 memanfaatkan teknologi PLTU ramah lingkungan *supercritical*. PLTU juga menerapkan teknologi *flue gas desulfurization* (FGD) yang berfungsi meminimalisasi *sulfur dioksida* (SO₂) dari emisi gas buang PLTU.

Progres Proyek Pengembangan

Bukit Asam melakukan sejumlah diversifikasi bisnis, antara lain Proyek Gassfikasi Batu Bara, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Berikut progresnya.

Proyek Angkutan Batu Bara

Bukit Asam bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton/tahun pada tahun 2026 yang terdiri dari:



Pengembangan Jalur Baru

Pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton/tahun yang dibangun oleh PT KAI (Dermaga) dan Bukit Asam (*Train Loading System beserta Coal Handling Facility*) direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024. Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun dan direncanakan akan beroperasi pada triwulan III 2026.

Pengembangan Fasilitas Eksisting

Tanjung Enim - Arah Utara: Dermaga Kertapati, peningkatan kapasitas jalur eksisting dari 5 juta ton menjadi 7 juta ton dan telah diselesaikan pada 2021.

Tanjung Enim-Arah Selatan: Tarahan-1, peningkatan kapasitas jalur eksisting dari 21,4 juta ton menjadi 25 juta ton dan telah diselesaikan pada 2021.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Pada 2021, Bukit Asam telah menyalurkan dana usaha mikro kecil (UMK) sebesar Rp5,5 miliar yang ditujukan pada sektor perdagangan, jasa, perikanan, industri, dan perkebunan. Sebanyak 127 mitra tercatat sebagai UMK binaan baru dan 240 mitra berhasil menjadi UMK binaan naik kelas.

Tidak hanya itu, Bukit Asam juga menyalurkan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebanyak Rp166,2 Miliar. Dana ini ditujukan untuk beberapa pilar yaitu sosial sebesar Rp90,2 miliar, ekonomi sebesar Rp29,9 miliar, lingkungan sebesar Rp31,9 miliar, serta hukum dan tata kelola sebesar Rp14,2 miliar



Pengembangan PLTS

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan juga mulai bergulir. Salah satu wujud pengembangannya yakni PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar panel sistem dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.

Bukit Asam saat ini juga akan mengembangkan PLTS di area lahan pasca tambang Perseroan yakni:

- PLTS di Tanjung Enim dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 224 Ha;
- PLTS di Ombilin dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 201 Ha;
- PLTS di Bantuas, Kalimantan Timur dengan kapasitas sampai dengan 200 MW.

Selain itu, Bukit Asam bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk juga tengah melakukan peninjauan potensi kerja sama pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Jalan Tol Jasa Marga Group yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) pada 2 Februari 2022.



One Hundred Percent

Bukit Asam distributed super jumbo dividends. The GMS agreed to distribute 100 percent of the net profit of Rp 7.9 trillion as dividends.

It's no exaggeration to say that all Bukit Asam's shareholders are smiling. See, the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 24, 2022, agreed to distribute the net profit of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code PTBA that distributes 100 percent of the net profit as a dividend. The numbers are fantastic. Amounting to Rp 7.9 trillion.

"The shareholders approved the use of 100 percent of the company's net profit of Rp 7.9 trillion as dividends," said Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam.

Arsal said the distribution of dividends was 100 percent of the

profit, worth Rp 7.91 trillion due to the relatively large cash flow in Bukit Asam until the end of last year, around Rp 13 trillion. "If we distribute 100 percent, this will not interfere with cashflow conditions because there are still available funds relative to the development of Bukit Asam in the future. With that consideration, the Board of Directors and shareholders agreed that we would approve a 100 percent dividend," he said.

The GMS approved net profit and the Annual Report, ratified the consolidated Financial Statements, approved the supervisory report of the board of commissioners, ratified

the Annual Report, and implemented the Company's social and environmental responsibility program for the 2021 financial year. "The GMS also approved that there would be no change in the composition of the Company's management.

For information, in 2021, Bukit Asam recorded a positive performance in operations and finances. Coal production reached 30.0 million tons, with rail transportation of 25.4 million tons and coal sales of 28.4 million tons. Meanwhile, income reached Rp 29.3 trillion with a net profit of Rp 7.9 trillion. This net profit is also the highest net profit achievement in the history of the

Company's operations.

Bukit Asam also succeeded in transferring treasury shares totalling Rp303,148,100 shares at Rp2,280 per share with the funds received by the Company, excluding the transfer fee Rp691,177,668,000.

Another proud achievement, Bukit Asam achieved 46 prestigious awards throughout 2021. Several awards include the Gold Category Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), 3G Championship Award in Corporate Governance Reporting and 3G ESG Championship Award and Program awards Climate Village (Proklim).

A Liquid company

In an interview with the Editor of BeyondCoal Magazine, Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management of Bukit Asam, said at least three factors have caused Bukit Asam's financial performance to improve. "On the bottom line, the first is in terms of production, which has increased significantly," she explained.

"We are also supported by prices which have significantly increased quite drastically," Farida said. "So increased production, supported by rising prices, is the right combination."

Furthermore, Farida revealed another factor from the bottom line is the cost side. "The increase in our yearly production was recorded at around 18 percent. Meanwhile, cash cost can be managed properly through one of the efforts to implement good mining practices implemented by the Bukit Asam operational team," she explained. "From this, we can see that our revenue has increased, but the Cost of Goods Sold (HPP) has not increased that high, so the cash cost impact is not high. Automatically, this becomes efficiency for the Company so that our profits are good."

Furthermore, the Director of Finance and Risk Management of Bukit Asam also explained that Bukit Asam's fundamentals as a company are also good. "We have coal reserves that are still quite large with varying quality levels," she revealed.

Farida explained that the Company's coal reserves in the South Sumatra area have varied coal quality, with the Gross as Received (GAR) quality in the range of 4000 to 7000, so the Company has various reserves of low and high-quality coal (low and high quality). calorific value). "Thus, our fundamental condition is quite strong," she said.

Gross, as Received, is a display of calorific value (CV) on an as-received (AR) basis. For calories in this condition, the total moisture content factor is included, indicating that the coal is ready to be used.

Farida said another essential thing is the strategy to diversify the business. In the future, Bukit Asam will be engaged in the coal business and in other energy businesses. One of the tangible things is the construction of a Solar Power Plant. The collaboration with Angkasa Pura II has been running to build

Solar Power Plant with a location at Soekarno Hatta Airport. There are also Solar Power Plant projects in other areas, such as Lampung and South Sumatra, but they are more CSR in nature.

"If we enter Solar Power Plant, the key is to have a lot of land. We have post-mining land in South Sumatra, Ombilin and maybe later in Kalimantan, which has a large area. Building Solar Power Plant in these areas is a good potential," Farida said. "In addition, we are also supported by the government to be able to carry out downstream or gasification so that later there will be more derivatives. For this reason, we see that this is not an obstacle, a challenge but an opportunity to be able to move forward with other companies."

According to Farida, from a financial point of view, we really support the Company's future business development. "As we all know, at the moment we exist, we are still a liquid company," she said.

"First, our debt is almost non-existent. If anything, it is at the subsidiary level and the number is very small," said Farida.



“Bukit Asam is very liquid because the company’s cash reaches Rp 13 trillion, so this is a good capital for future expansion,” Farida emphasized. “The Company’s finances are very stable. So, we don’t have to worry about the condition of the Company going forward. We already have enough capital, enough calculations and enough strategy to do business development.”

Of course, sound financial performance also impacts company employees. “We know that the results obtained are not from the board of directors but from all employees. We really appreciate all units trying to achieve optimal results,” said Farida. “Of course, we are not only asking

for productive output. However, if we produce, we strive for the results to positively impact employees.”

Farida added, not only employees who get appreciation. “We also allocate some funds for the community. This can be seen from the perfect realization of the Company’s CSR,” she said. “In the future, the SOE Ministry’s project for CSR will increase its budget allocation. So, indeed, we emphasize that Bukit Asam is part of the community, and employees are company stakeholders. We value both.” **editorial team.**



Arsal said the distribution of dividends was 100 percent of the profit, worth Rp 7.91 trillion due to the relatively large cash flow in Bukit Asam until the end of last year, around Rp 13 trillion. “If we distribute 100 percent, this will not interfere with cash flow conditions because there are still available funds relative to the development of Bukit Asam in the future. With that consideration, the Board of Directors and shareholders agreed that we would approve a 100 percent dividend,” he said.



Coal Gasification

The issuance of Presidential Decree 109 of 2020, which was signed on November 17, 2020, by President Joko Widodo, made 2 (two) Bukit Asam projects become PSN (Proyek Strategis Nasional, National Strategic Projects). One of them is the Downstream Coal Gasification in Tanjung Enim.

This National Strategic Project will be carried out for 20 years by bringing in foreign investment from APCI of USD 2.3 billion or equivalent to Rp. 32.9 trillion. With the utilization of 6 million tons of coal per year, this project can produce 1.4 million DME per year to reduce LPG imports by 1 million tons per year.

Mine Mouth Power Plant Sumsel-8

The Sumsel-8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant with a capacity of 2x620 MW is a strategic project of Bukit Asam with a value of US\$ 1.68 billion. This Coal-Fired Power Plant is part of the 35 thousand MW project and was built by Bukit Asam through PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) as an Independent Power Producer (IPP).

PT HBAP is a consortium between Bukit Asam and China Huadian Hongkong Company Ltd. The progress of the Coal-Fired Power Plant project development, which will require 5.4 million tons of coal per year, has reached a construction completion of 95% by the end of December 2021. The power plant is expected to be fully operational commercially in 2022.

Coal-Fired Power Plant Sumsel 8 utilizes supercritical environmentally friendly Coal-Fired Power Plant technology. The Coal-Fired Power Plant also applies flue gas desulfurization (FGD) technology to minimize sulfur dioxide (SO₂) from Coal-Fired Power Plant exhaust gas emissions..

Development Project Progress

Bukit Asam has diversified some businesses, including the Coal Gasification Project, the construction of a Steam Power Plant and a Solar Power Plant. Here are the progress.

Coal Transport Project

Bukit Asam cooperates with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to develop a railroad coal transportation project with a capacity of 72 million tons/year in 2026, which consists of:



New Tracks development

The development of the Tanjung Enim - Keramasan coal transportation connection with a capacity of 20 million tons/year, which was built by PT KAI (Dermaga) and Bukit Asam (Train Loading System and Coal Handling Facility), is planned to be operational in the fourth quarter of 2024. In addition, it is also being developed coal transportation to Perajen Pier with a carrying capacity of 20 million tons/year and is planned to operate in the third quarter of 2026.

Expansion of existing facilities

Tanjung Enim - North Direction: Kertapati Pier, increasing the eksisting line's capacity from 5 million tons to 7 million tons and has been completed in 2021.

Tanjung Enim - South Direction: Tarahan-1, an increase in the eksisting line's capacity from 21.4 million tons to 25 million tons and has been completed in 2021.

Social and Environmental Responsibility (TJSL)

In 2021, Bukit Asam distributed micro and small business (UMK) funds of IDR 5.5 billion aimed at the trade, services, fisheries, industry and plantation sectors. A total of 127 partners were registered as newly fostered MSEs, and 240 partners succeeded in becoming promoted MSEs.

Not only that, but Bukit Asam also distributed social and environmental responsibility funds (TJSL) of Rp166.2 billion. This fund is intended for several pillars: social Rp90.2 billion, economic Rp29.9 billion, environment Rp31.9 billion, and law and governance Rp14.2 billion.



Solar Power Plant Development

The Company's business expansion into the new and renewable energy sector is also rolling. One form of development is Solar Power Plant at Soekarno Hatta Airport, collaborating with PT Angkasa Pura II (Persero). The Solar Power Plant consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kilowatt-peak (kWp) installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. Solar Power Plant will be fully operational on October 1, 2020.

Currently, Bukit Asam will also develop Solar Power Plant in the Company's post-mining land areas, namely:

- Solar Power Plant in Tanjung Enim with a capacity of up to 200 MW and a total area of 224 Ha;
- Solar Power Plant in Ombilin with a capacity of up to 200 MW and a total area of 201 Ha;
- Solar Power Plant in Bantuas, East Kalimantan, with up to 200 MW.

In addition, Bukit Asam and PT Jasa Marga (Persero) Tbk are also exploring the potential for cooperation in the development of solar power plants (Solar Power Plant) on the Jasa Marga Group toll road, which was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) on February 2 2022.

Yudistira Dwiyantoro Saputra
Pegawai Bukit Asam

Tak Ada Orang Sempurna

Sejak bergabung di Bukit Asam Yudistira Dwiyantoro Saputra mempunyai kesan mendalam dalam menjalankan tugasnya di perusahaan ini. Akrab dipanggil Yudis, pria kelahiran 10 April 1988 itu pernah dua tahun di Keuangan Kantor Perwakilan Wilayah Jakarta (Kaperwaja). "Sekarang saya di Administrasi Pegawai. Sudah sekitar tujuh tahun," ujarnya.

"Sangat berkesan selama saya bergabung di Bukit Asam," kata Yudis. "Saya mendapatkan situasi pertemanan yang hangat. Tidak hanya dari sesama rekan kerja, tapi juga dari atasan," ungkapnya. Di Bukit Asam tidak pandang usia di lingkungan kerjanya. Tidak membedakan juga apakah dia pegawai organik atau alih daya."

Yudis adalah Sarjana S1 Ekonomi Universitas Trisakti. Isterinya bernama Tassya Oktasari Handayani. Dia hobi musik, terutama bermain gitar dan piano. Untuk olahraga, dia juga suka main golf.

Menurut Yudis, tugasnya di Bagian Administrasi Pegawai meliputi pembuatan jadwal kesehatan pegawai Kantor Jakarta, mendaftarkan dan membuat surat jaminan medical check up bagi pegawai yang akan melaksanakan *medical check up*, membuat surat jaminan pengobatan dan surat jaminan penginapan bagi pegawai yang melaksanakan SPB. Dia juga juga membuat surat keterangan bekerja, memverifikasi *reimbursement* pengobatan via aplikasi Cisea, menginput *reimbursement* peng-



Dari pengalaman dengan banyaknya berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, kata Yudis, membangun relasi adalah sangat penting.

batan pegawai via aplikasi Simkes, menginput tagihan provider/rumah sakit ke aplikasi simkes, *monitoring* kontrak alih daya Kantor Jakarta, mengarsipkan dokumen-dokumen administrasi kepegawaian.

"Saya juga melakukan pendamping berobat direksi," kata Yudis.

Dari pengalaman dengan banyaknya berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, kata Yudis, membangun relasi adalah sangat penting. "Intinya, semakin banyak teman, semakin mudah kita melakukan pekerjaan kita," ujar penggemar thriller Series on Netflix, John Mayer, Indonesian Food itu.

Tentu saja, dalam membangun relasi itu, tak semua mulus sesuai keinginan dan harapan. "Nobody's perfect," ungkap Yudis.

Tak ada orang sempurna. Itu semboyan Yudis. **evi**

Membangun Industri Berkelanjutan

Kompetisi BIGMIND Innovation memberikan peluang untuk menemukan inovasi yang bermanfaat bagi lingkungan industri pertambangan.

MIND ID menggelar BIGMIND Innovation Award 2022. Kompetisi ini merupakan refleksi komitmen MIND ID terhadap pertumbuhan ekosistem inovasi di Indonesia. Program ini merupakan kompetisi inovasi ke-4 melanjutkan kesuksesan event sebelumnya yang melahirkan banyak ide dan inovasi yang membuat proses bisnis industri tambang menjadi lebih efisien, efektif, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

BIGMIND Innovation Award 2022 diluncurkan oleh Direktur Pengembangan Usaha MIND ID - Dilo Seno Widagdo, Direktur Operasi dan Portofolio – Danny Praditya, Direksi Anggota MIND ID beserta jajaran Universitas Indonesia. Rangkaian launching juga ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama (MoU) antara MIND ID dan Universitas Indonesia tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, oleh Direktur Pengembangan Usaha MIND ID, Dilo Seno Widagdo dan Direktur Riset & Pengembangan Universitas Indonesia, Munawar Khalil, Ph.D di Depok pada 13 Mei 2022.

Direktur Pengembangan Usaha MIND ID, Dilo Seno Widagdo mengatakan: "MIND ID berharap inovasi yang lahir dari BIGMIND Innovation Award dapat bermanfaat, implementatif dan menjadi solusi atas tantangan industri pertambangan."

Lebih lanjut, Dislo mengatakan, "Kontribusi karya inovator Indonesia akan mendukung perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dan mendatangkan potensi sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) bagi Grup MIND ID. Di era VUCA (volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity) saat ini, kita memerlukan banyak insan yang kreatif dan inovatif agar teknologi pertambangan tumbuh optimal."

BIGMIND Innovation Award 2022 merupakan kompetisi inovasi yang dilaksanakan oleh MIND ID dan PT Bukit Asam Tbk dengan tiga kategori utama yakni (i) Continuous Improvement; (ii) New Revenue

Stream; dan (iii) Greenovator dengan 2 sub-kategori yakni konseptual dan implementasi. Peserta dapat memilih tujuh ruang lingkup topik yakni Proses Bisnis, Digitalisasi, Eksplorasi, Pertambangan, Proses Industri (Pegolahan & Pemurnian), CCUS dan Dekarbonisasi berhadiah ratusan juta rupiah. Pendaftaran ide dan inovasi kategori Continuous Improvement dan New Revenue Stream dibuka pada 20 Mei 2022 melalui www.big.mind.id. Sedangkan kategori Greenovator (CCUS dan Dekarbonisasi) melalui <https://greenovator.ptba.co.id>.

Rangkaian BIGMIND Innovation Award 2022 akan dilengkapi dengan rangkaian roadshow yang diselenggarakan secara offline dan online (Hybrid) yakni: (i) Jakarta 13 Mei 2022 (hybrid) – Topik Proses Bisnis dan Digitalisasi, (ii) Webinar 20 Mei 2022 - Eksplorasi dan Digitalisasi, (iii) Medan 27 Mei 2022 – CCUS, Carbon Reduction dan Proses Industri, (iv) Webinar 3 Juni 2022 – Proses Industri dan Digitalisasi, (v) Palembang 10 Mei 2022 – Proses Bisnis dan Pertambangan, (vi) Makassar 24 Juni 2022 – Eksplorasi dan Pertambangan. Roadshow BIGMIND Innovation Award 2022 menghadirkan praktisi, expert dan pelaku usaha yang akan memberikan informasi seputar industri pertambangan Indonesia. 





Berinovasi di Ruang Rural

Bukit Asam mengukung Program Rumpun Pangan Energi yang Ramah Lingkungan. Bagian dari pembangunan berkelanjutan.

Inovasi di mana-mana. Tidak hanya untuk tujuan bisnis, tapi juga untuk tujuan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Bukit Asam mengukung Program Rumpun Pangan Energi yang Ramah Lingkungan yang familiar dengan akronim 'Ruang Rural'.

Ruang Rural bertujuan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang biasa dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs adalah rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

SDGs adalah agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. SDGs berprinsip Universal, Integrasi dan Inklusif, untuk meyakinkan bahwa 'tidak satu pun yang tertinggal', atau biasa dikenal dengan slogan '*no one left behind*'.

Bukit Asam, sebagai bagian

dari *holding* industri pertambangan MIND ID, mengembangkan Program Ruang Rural untuk mencapai tujuan itu. Program ini berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, holtikultura, perikanan, dan peternakan sapi.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengungkapkan pengembangan program Ruang Rural memiliki sasaran di berbagai aspek seperti pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan ekonomi, dan kelestarian alam untuk memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan. "Program ini tentunya selaras dengan tujuan mulia (*noble purpose*) perusahaan untuk membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik," tuturnya.

Sampai saat ini, Bukit Asam telah melaksanakan sejumlah kegiatan untuk mendukung program Ruang Rural. Salah satunya, optimalisasi kelembagaan kelompok usaha

“Program ini tentunya selaras dengan tujuan mulia (*noble purpose*) perusahaan untuk membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik,” tuturnya.

pertanian dan peternakan yang telah ada di masyarakat. Sebut saja, misalnya, PT Pagar Bukit Asam (PABA) di Desa Pagar Dewa, Kelompok Tani di Desa Embawang dan Pandan Enim, Kelompok Ternak Harapan Jaya di Muara Enim, dan Kelompok Nelayan di Desa Sungsang, Banyuasin.

Bukit Asam juga melaksanakan *research and development* melalui implementasi program 3R (*reduce, reuse, recycle*), pembuatan dan rencana *pilot project* instalasi *doom* kopi di Desa Gunung Agung Semende Darat Ulu, riset alat pengusir hama dengan gelombang elektromagnetik untuk pertanian, serta riset Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

Tidak hanya itu, penyediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas beras, ternak sapi, ikan dan kopi juga terus dilakukan. Beberapa di antaranya dilaksanakan melalui bantuan mesin kapal dan *cool box*, pelatihan ternak ikan, bantuan benih ikan baung dan ikan gabus, dan bantuan pupuk organik cair.

Kemudian, dari sisi pemberdayaan masyarakat, dikembangkan pula Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rumpun Pangan yang merupakan elaborasi dari SIBA Pertanian, SIBA Perikanan, dan SIBA Peternakan. **nisa**

Tentang SDGs

Indonesia telah berhasil mencapai sebagian besar target MDGs Indonesia yaitu 49 dari 67 indikator MDGs.

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri,

Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Mitraan untuk Mencapai Tujuan.

Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. SDGs merupakan penyempurnaan dari *Millennium Development Goals* (MDGs) yang lebih komprehensif

dengan melibatkan lebih banyak negara baik negara maju maupun berkembang, memperluas sumber pendanaan, menekankan pada hak asasi manusia, inklusif dengan pelibatan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar.

Indonesia telah berhasil mencapai sebagian besar target MDGs Indonesia yaitu 49 dari 67 indikator MDGs. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang harus dilanjutkan dalam pelaksanaan TPB/SDGs. Beberapa indikator yang harus dilanjutkan tersebut antara lain penurunan angka kemiskinan berdasarkan garis kemiskinan nasional, peningkatan konsumsi minimum di bawah 1.400 kkal/kapita/hari, penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), penanggulangan HIV/AIDS, penyediaan air bersih dan sanitasi di daerah perdesaan serta disparitas capaian target antar provinsi yang masih lebar.

Kementerian PPN/Bappenas dalam melaksanakan TPB/SDGs bersama dengan Kementerian/Lembaga, Ormas dan Media, Filantropi dan Pelaku Usaha serta Akademisi dan Pakar perlu merumuskan Rencana Aksi (Renaksi) SDGs sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan baik di tingkat nasional (Rencana Aksi Nasional/RAN) maupun di tingkat daerah (Rencana Aksi Daerah/RAD). Renaksi TPB/SDGs adalah dokumen rencana kerja 5 (lima) tahunan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian target nasional dan daerah. Dengan renaksi tersebut diharapkan pihak-pihak terkait ditingkat nasional dan daerah memiliki komitmen dan kejelasan dalam perencanaan dan penganggaran program, serta kegiatan untuk mencapai sasaran TPB/SDGs. **bappenas**



Memfaatkan Halaman Rumah

CSR Bukit Asam memfasilitasi pelatihan tentang pupuk dan teknik penggunaannya. Diikuti 25 peserta.

Wajah-wajah antusias memancar dari 25 peserta pelatihan. Maklum, pelatihan kali ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Tema yang diusung pun menyatakan demikian: 'Pelatihan Teknik Pemupukan pada Tanaman dan Pemanfaatan Halaman Rumah'.

Bertempat di Gedung Pertemuan UPPB Karya Bersama, Jalan Bumi Perkemahan Pramuka, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, CSR Bukit Asam memfasilitasi pelatihan yang berlangsung pada 3 Maret 2022. Tujuannya, sebagai proses pembelajaran bagi para mitra binaan yang merupakan pengusaha di bidang perkebunan.

Tentu saja, pelatihan itu diharapkan bisa memberikan manfaat kepada para peserta. Mereka akan lebih termotivasi tentang semangat kerja keras dan tak mudah menyerah.

Sesuai tema, para peserta diberi pengetahuan tentang pupuk dan teknik pemupukan. Mereka mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menerapkan teknik pemupukan yang benar dan memanfaatkan halaman rumah. Halaman bisa dimanfaatkan dengan cara menanam sayur hidroponik dan tanaman hias atau seperti tomat dan cabai.

Pupuk merupakan substansi atau bahan yang mengandung satu

atau lebih zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk mengandung zat-zat yang dibutuhkan tanaman untuk memberikan nutrisi tanaman. Penggunaan pupuk organik merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi pemakaian pupuk anorganik. Pemupukan pada tanaman dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk organik padat dan pupuk organik cair.

Sementara, pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu berada di depan, di samping maupun di belakang rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting, karena manfaat yang dapat diambil sangat banyak.

Tujuan diadakan pelatihan yaitu untuk proses pembelajaran bagi para mitra binaan yang merupakan pengusaha di bidang perkebunan dan diharapkan bisa bermanfaat bagi peserta untuk ke depannya, peserta lebih termotivasi tentang semangat kerja keras dan tak mudah menyerah dan mengetahui pentingnya



memanfaatkan pupuk dan memanfaatkan halaman rumah masing-masing dan pelatihan juga diadakan agar peserta pelatihan bisa menerapkan teknik pemupukan yang benar dan memanfaatkan halaman rumah dengan cara menanam sayur hidroponik dan tanaman hias atau seperti tomat dan cabai.

Dapat Berkembang

Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah melatih para UMKM Mitra Binaan PT Bukit Asam Tbk agar dapat berkembang dari sebelumnya dengan cara diberikan pelatihan tentang Pelatihan Teknik Pemupukan dan Pemanfaatan Halaman Rumah Mitra Binaan CSR PT Bukit Asam Tbk dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini bisa menjadi UMKM bisa paham pentingnya pemupukan & pemanfaatan halaman rumah seperti yang diprogramkan oleh CSR PT Bukit Asam Tbk. Target utama dan sasaran utama program ini adalah Mitra Binaan CSR PT Bukit Asam Tbk di wilayah Musi Banyuasin.

Anton Hermadi S.P., sebagai narasumber, menjelaskan pentingnya teknik pertanian 4.0 pertanian yang aktifitas atau proses bisnisnya melibatkan teknologi informasi dan jaringan internet yang menghubungkan semua unit operasinya dengan berbagai instrumen. "Pemupukan melalui akar bertujuan memberikan unsur hara pada tanah untuk kebutuhan tanaman dan melalui mulut daun/stomata bertujuan untuk memberikan unsur

hara tambahan bagi tanaman selain dari yang diserap oleh akar tanaman," ujarnya.

Dia menambahkan, "Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai

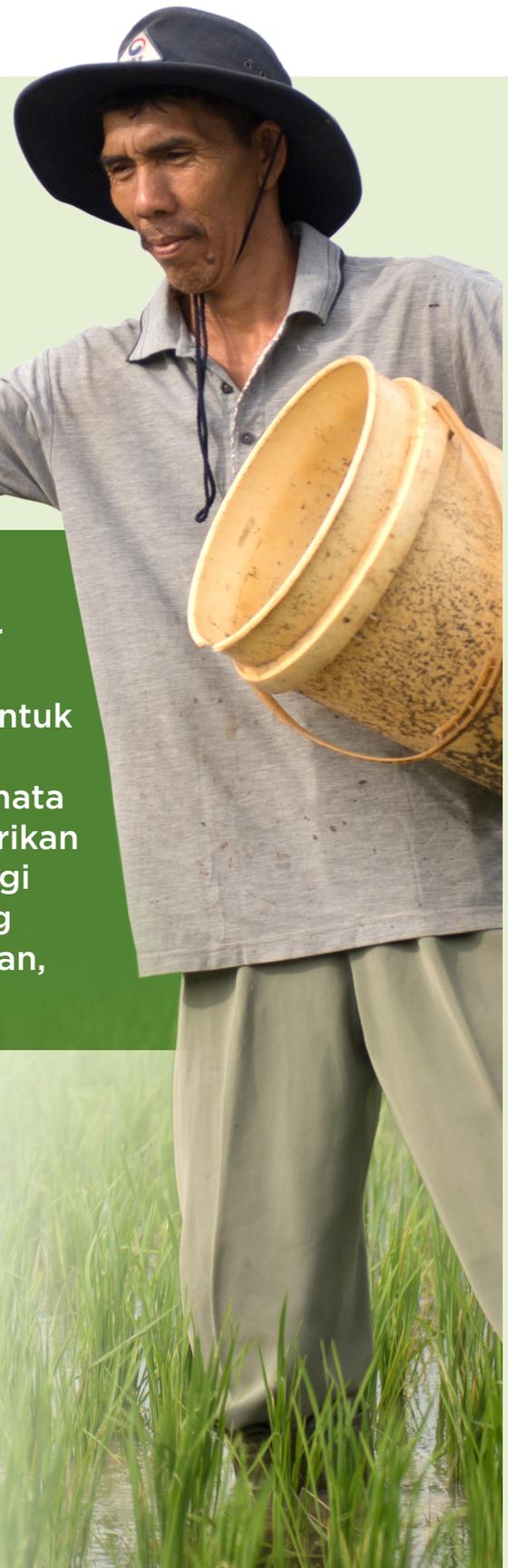


Pemupukan melalui akar bertujuan memberikan unsur hara pada tanah untuk kebutuhan tanaman dan melalui mulut daun/stomata bertujuan untuk memberikan unsur hara tambahan bagi tanaman selain dari yang diserap oleh akar tanaman, "ujarnya.

sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan."

Menurutnya, Kegiatan P2L merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat untuk budidaya tanaman sayuran melalui kegiatan sarana pembibitan, pengembangan demplot, pertanaman, dan penanganan setelah panen.

Turut hadir dalam kegiatan pelatihan ini, Fajrian Ramadhan, Devi Triana selaku pengelola Rumah BUMN Banyuasin dan Robi Andika selaku staf CSR PTBA. 



Samadi
Local Hero
Paguyuban
Krajan

Menjadi Pribadi Ikhlas

Gayung pun bersambut. Bersama Bukit Asam, Paguyuban Krajan menanam ribuan bambu di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sidomulyo.

Namanya Samadi. Usianya 40 tahun. Hatinya berpaut dengan dunia sosial. Dia telah berkecimpung dalam dunia pemberdayaan masyarakat sejak 2007. Sekarang, jumlah binaannya mencapai sekitar 1.300 kelompok. Yang unik, pria ini lebih banyak membina kaum 'emak-emak' dan para lansia. Dia menjadikan kelompok ini mampu berkarya dan berdaya. Dia memberikan nilai kebanggaan kepada kelompok yang dibinanya. Menjadi manusia yang mandiri.

Samadi lahir di Sidomulyo, Lampung Selatan. Dia adalah petugas Unit Pengelolaan Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Menjadi orang yang berjasa seperti saat sekarang—kita menyebutkannya sebagai *local hero*—bukanlah sebuah perjalanannya yang mudah. Hidup Samadi sudah diwarnai dengan perjuangan sejak

“ —

Tapi, tak sampai dua bulan alat itu Samadi manfaatkan. Dia kemudian menjualnya lagi. Alasannya sederhana, namun anggun. Kalau dia terus menggunakan alat itu, maka sama saja dia mematikan usaha sejenis yang masih menggunakan cara manual. Dia tak mau itu terjadi.



kecil. Usia enam bulan, dia sudah tinggal bersama kakeknya.

Kakeknya juga bukan orang kaya. Kondisi ini membuat Samadi kesulitan dalam mengenyam pendidikan formal. Tapi, selalu ada keajaiban dalam hidup. Selalu ada orang baik. Saat masuk SMP, dia diangkat anak oleh seorang kenalan kakeknya.

Tentu saja, ada yang harus dikorbankan. Samadi terpaksa berpisah dengan keluarganya. Tapi, untuk urusan pendidikan, dia bahkan bisa kuliah. Samadi adalah Sarjana Ilmu Politik Universitas Widya Mataram Yogyakarta.

Samadi bukanlah tipe 'kacang lupa dengan kulitnya'. Setelah mendapat gelar sarjana, dia berkecimpung dalam dunia sosial. Itu tadi, sebagai petugas Unit Pengelolaan PNPM. Bersama dengan kelompok usaha yang dibinanya, mereka membangun sebuah perkumpulan yang diberi nama Paguyuban Krajan di Kecamatan Sidomulyo. Perkumpulan ini memproduksi tusuk sate.

Sejak dikelola secara tertib, kebutuhan akan bambu sebagai bahan tusuk sate semakin meningkat. Hatinya sakit saat melihat bambu yang ditebangkan tapi tak ada upaya menanam kembali. Nuraninya terusik. Maklum, penanaman kembali membutuhkan adanya dana yang hampir tak mungkin dibebankan kepada para binaannya. Kondisi ini terjadi pada 2014.

Dalam situasi itu, hadir Bukit Asam Pelabuhan Tarahan yang memang sedang gencar-gencarnya melakukan penghijauan. Ini sejalan dengan visi perusahaan: 'Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.'

Gayung pun bersambut. Bersama Bukit Asam, Paguyuban Krajan menanam ribuan bambu di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sidomulyo. Siap menjadi bahan baku para pelaku usaha tusuk sate, khususnya mereka yang bergabung dalam Paguyuban Krajan.

Waktu pun bergulir. Pada 2017,



Samadi mengundurkan diri sebagai pengurus Unit Pengelola Kegiatan PNPM. Kondisi ini menjadi tantangan. Dia harus merintis ulang kelompok pemberdayaan.

Pelan dan pasti, Samadi mendapatkan kembali kelompok untuk diberdayakan. Kali ini, dia beriringan bersama pembinaan dari Bukit Asam yang memberikan *support* pada Paguyuban Krajan. Telah banyak sinergi yang dilaksanakan dan menghasilkan hal yang positif bagi keduanya. Uang Bukan Segalanya. Samadi sungguh berjiwa sosial tinggi. Dia berprinsip bahwa sebuah pemberdayaan tidak pernah bisa dibeli dengan uang. Uang bukanlah segalanya.

Pernah, Samadi membeli alat produksi tusuk sate. Dengan alat itu, produksi bisa lebih cepat dan banyak dibandingkan dengan cara manual biasa.

Tapi, tak sampai dua bulan alat itu Samadi manfaatkan. Dia kemudian menjualnya lagi. Alasannya sederhana, namun anggun. Kalau dia terus menggunakan alat itu, maka sama saja dia mematikan usaha sejenis yang masih menggunakan cara manual. Dia tak mau itu terjadi.

Samadi sungguh pribadi berjiwa sosial tinggi. Dia seorang panutan. Dia sadar tugasnya adalah merangkul dan menuntun, bukannya

melumpuhkan para binaannya. "Jadilah orang yang paling ikhlas. Dan, hiduplah untuk beribadah," ujarnya.

Tidak hanya dalam pemberdayaan ekonomi, Samadi juga peduli dengan pendidikan. Dia juga mengelola Pondok Pesantren Mutiara Qur'an Insani. Ponpes ini adalah tempat belajar khusus bagi para santri pra sejahtera. Semua digratiskan. Tak ada biaya yang dibebankan kepada mereka. Malah, Samadi mendapatkan dukungan penuh dari orang-orang di sekitarnya.

Tak henti, setiap hari banyak kedatangan orang baik yang menyumbangkan bahan makanan. Istri Samadi mengolah bahan-bahan itu untuk menjadi santapan para santri.

Selain mendapatkan dukungan dari orang sekitar, pondok ini berjalan karena pada tiap satu kilogram penjualan tusuk sate oleh kelompok, disepakati untuk disumbangkan kepada pondok sebesar dua ribu rupiah. Angka yang tak besar, memang. Apalagi, kalau itu hanya diberikan satu pengrajin. Namun karena semangat para anggota Paguyuban Krajan yang hampir tak pernah surut, semakin banyak pula dana yang disumbangkan, selaras dengan produksi dan hasil yang meningkat.

Dunia tak pernah kehilangan orang baik. **fifki**

Menikmati Panorama Danau Kembar



Insan-insan Bukit Asam Pertambangan Ombilin dan beberapa instansi pemerintah daerah berdarmawisata ke Solok. Aktivitas rutin untuk membangun kebersamaan.

Para peserta berkumpul di Gedung Pusat Kebudayaan Sawahlunto pada pagi hari, 22 Mei 2022. Mereka yang ikut, antara lain, Kepala Dinas Sosial Sawahlunto, Kabid BNPB Sawahlunto, Camat Talawi, serta Pensiunan Bukit Asam, dan pegawai pemerintah kota Sawahlunto. Seluruhnya berjumlah 20 orang. Mereka akan berdarmawisata dengan rute Sawahlunto, Danau Kembar, Alahan Panjang.

Danau Kembar salah satu destinasi alam nan indah di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, yang terdiri dari Danau di Atas dan Danau di Bawah letaknya berdampingan dengan luas yang hampir sama. Selain terkenal akan legendanya, keindahan yang ditawarkan pun memukau.

Lokasi danau ini cukup mudah ditemukan, karena berada dekat dengan jalur utama antar kota. Wisatawan yang berangkat menggunakan kendaraan pribadi pun dapat menempatkan kendaraannya di tepian danau.

Dibalik keindahan pemandangan alam yang ditawarkan

oleh danau tersebut, terdapat sebuah legenda misteri yang berasal dari masyarakat sekitar. Bahkan cerita legenda ini diberikan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Konon, dulunya di kawasan danau tersebut masih berupa dataran landai dengan beragam vegetasi dan tidak ada sebuah perairan seperti yang dapat terlihat saat ini. Namun pada suatu saat, terjadi sebuah pertempuran antara seorang tokoh berpengaruh pada masa itu dengan seekor naga raksasa di lokasi tersebut.

Pertempuran sengit itu memenangkan sang tokoh, dan akhirnya naga raksasa itu pun mati karena terbunuh. Bangkainya pun masih berada di kawasan yang sekarang diberi nama Danau Kembar, dan dibiarkan begitu saja hingga membusuk dan melebur menjadi gundukan tanah.

Gundukan tanah dari bangkai naga raksasa tersebut membentuk angka delapan yang di salah satu bagiannya berada pada ketinggian yang berbeda. Karena dibiarkan begitu saja dengan waktu yang cukup lama, maka cekungan diantara gundukan yang melingkar tersebut pun terisi oleh air dari hujan.

Seiring berjalannya waktu, air yang menggenang pada cekungan tersebut membentuk sebuah perairan





baru berupa danau dengan air tawar. Masyarakat sekitar pada akhirnya memberikan nama danau tersebut dengan istilah kembar, karena memang ciri fisiknya hampir sama.

Di kawasan Danau Kembar, ada perkebunan sayur yang ditanam secara terasering pada lembah Danau di Bawah. Berbagai macam sayur dapat Anda temukan, namun yang dominan ditanam oleh para petani adalah wortel, kembang kol, atau kentang. Hawa dingin pada kawasan danau yang mencapai suhu 16-14° C, membuat lokasi tersebut cocok digunakan untuk menanam berbagai macam sayuran. Tidak hanya sayuran saja yang biasa ditanam oleh para petani dari warga sekitar, namun juga beberapa jenis buah-buahan.

Wisatawan yang berkunjung di tempat wisata tersebut, dapat melihat bagaimana para petani ini melakukan proses penanaman hingga terjadinya panen. Hal ini menjadi daya tarik lain dari wisata danau yang berada di ketinggian lebih dari 1.500 mdpl tersebut.

Kegiatan menarik yang dapat Anda lakukan di danau ini adalah berkeliling menggunakan perahu yang nantinya dikemudikan oleh salah satu warga setempat. Ukuran dari perahu itu sendiri cukup beragam, ada yang berkapasitas 2 orang saja, ada juga yang lebih dari 5 orang.

Keindahan pemandangan alam yang ditawarkan oleh Danau Kembar tersebut, dapat diabadikan melalui



Di kawasan Danau Kembar, ada perkebunan sayur yang ditanam secara terasering pada lembah Danau di Bawah. Berbagai macam sayur dapat Anda temukan, namun yang dominan ditanam oleh para petani adalah wortel, kembang kol, atau kentang.

sebuah jepretan gambar. Dengan mengambil latar belakang kawasan perairan atau pepohonan yang dibingkai oleh perbukitan, maka hasil foto Anda akan terlihat semakin sempurna. Bahkan, mereka dapat menggunakan drone untuk membuat video keindahan alam di sana.

Kawasan Danau Kembar baik yang di atas maupun di bawah, memiliki beberapa fasilitas cukup lengkap yang akan didapatkan oleh para pengunjungnya. Di sana tersedia toilet dengan ruangan yang bersih, hingga beberapa gazebo yang bisa digunakan untuk beristirahat bagi para wisatawan.

Selain itu, Anda akan menemukan beberapa rumah makan yang menawarkan menu sajian yang beragam. Jadi untuk mengatasi masalah perut, Anda tidak perlu khawatir karena rumah makan tersebut dapat memberikan solusinya. Harga dari setiap sajiannya pun terbilang cukup murah, untuk sepiring nasi yang

lengkap dengan lauk dan minuman.

Ada juga toko **souvenir** yang menawarkan berbagai macam hiasan. Bagi wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang, dapat menemukannya di toko tersebut. Pernik-pernik yang cantik dan beragam **souvenir** lainnya, bisa Anda pilih dengan berbagai pilihan warna sesuai selera Anda.

Ada satu fasilitas lain yang dapat Anda temukan di Danau di Atas, yakni sebuah ruang pertemuan yang memiliki ukuran ruangan yang cukup luas. Dengan kapasitas lebih dari 300 orang, ruang pertemuan ini bisa Anda pesan sebelumnya untuk melakukan suatu kegiatan acara.

Rombongan Bukit Asam tadi menikmati keindahan tiga danau, yaitu Danau Atas, Danau Bawah, dan Danau Talang. Mereka sempat sempat mencicipi buah durian bersama di tengah perjalanan. Tentu saja, mereka pun asyik berswafoto. **andri,eri**

“

Dalam mengembangkan tim basket junior Porsiba, menurut Toni, peran dan dukungan orangtua sangatlah penting. “Dari pengalaman itu, *alhamdulillah*, saya rasa dukungan para orang tua anak-anak sangat luar biasa. Belum lagi dukungan dari manajemen Bukit Asam yang patut diacungi jempol,” ujarnya.

Junior Mengejar Prestasi

Para pebasket junior Bukit Asam mengejar target prestasi tingkat nasional setelah berhasil meraih *runner up* dikelompok umur dibawah 10 tahun pada ajang yang terhelat di Palembang lalu.

Mereka berlatih sungguh-sungguh. Padahal, usia mereka masih sangat belia. Di bawah 10 tahun. “Ini merupakan wadah anak-anak untuk hidup aktif melalui bola basket yang *happy*,” kata Sang Pelatih, Rastoni, sambil menyungging senyumnya.

Anak-anak itu bergabung dalam tim basket junior Persatuan Olahraga

dan Seni Bukit Asam (Porsiba). “Untuk saat ini, anggota porsiba jr. *basketball* untuk anak-anak kompleks township. Maklum, masih suasana pandemi. Latihan pun masih di lingkungan township,” dia menambahkan,” kata Toni, panggilan akrab Rastoni. “Tapi, tak menutup kemungkinan kita akan *open* untuk dari luar. Tujuannya, regenerasi pemain bisa terus bertumbuh.”

Sebagai pelatih, Toni punya latar belakang yang cukup. Bahkan, lebih. Dia adalah S1 Olahraga. Pria kelahiran Jakarta pada 7 Februari 1990 itu berpengalaman juga bermain di Club NSH GMC, Kobatama 2009, Porprov Sumsel 2010 dan Pomnas Sumsel 2013. Selain itu, Toni juga pernah menjadi asisten pelatih Akademi Bola Basket Sekayu khusus fundamental 2011. Dia





adalah Pelatih Kepala Porsiba sejak 2014 sampai sekarang.

Tim basket Porsiba Junior pernah berhasil meraih posisi *runner up* pada pertandingan kelompok umur 10 tahun campuran di Duta Jaya Palembang. “Padahal, tim junior baru dibentuk pada November 2021. Baru sekitar 6 bulan. Itu pun merupakan pengalaman pertandingan mereka yang pertama,” ujar Toni bungah. “Alhamdulillah.”

Toni tidak sendirian dalam melatih anak-anak Bukit Asam tersebut. Dia dibantu *coaching staff* Sandi Winoto Sareh dan Gita Rosalinda. “Kami latihan rutin 2 kali seminggu. Maklum, anak-anak memang masih dalam kategori nol. Jadi, kami harus memulai latihan dengan prinsip-prinsip dasar dalam olahraga basket,” ujarnya.

Pelatihan mencakup, Toni menambahkan, mempersiapkan kemampuan fisik, meningkatkan keterampilan individu seperti *dribble, passing, shooting*. “Kami juga membangun mental *game* mereka,” kata Toni. “Kami ajak mereka *tryout*. Selain untuk mental *game* tadi, tujuan *sparing* ini untuk memberi pengalaman *game* dan tahu main bola basket itu apa,” dia menjelaskan.

“Kami mencoba untuk memberi target setiap *sparing*. Misalnya, dalam segi *defense* mereka harus tanggung jawab saat jaga,” kata Toni. “Saya membuat statistik sederhana. Jadi, anak-anak tahu berapa kali *shoot* dan berapa kali masuk. Itu bisa memacu semangat mereka untuk terus berlatih,” ungkapnya.

Waktu kompetisi di Palembang, Toni menjelaskan persiapan yang dilakukan sangat menantang. Maklumlah, *event* itu digelar dua minggu setelah lebaran. Sementara, dua minggu sebelum lebaran, hampir semua anak-anak asuhannya sudah mudik. “Jadi, saya memaksimalkan latihan untuk anak-anak yang belum mudik,” tuturnya.

“Selama bulan puasa kami tetap aktif berlatih dengan intensitas yg disesuaikan dengan kondisi mereka yang sedang berpuasa,” kenang

Toni. “Hari ketiga lebaran, saya sempat melakukan latihan *via Zoom*. Setidaknya, anak-anak terjaga kondisi fisiknya 50 sampai 70 persen.”

Tantangan lain juga muncul. Sebagian orangtua ragu anak-anak mereka bertanding di luar Tanjung Enim tanpa mereka yang mendampingi. “Saya sebagai pelatih mencoba meyakinkan mereka. Saya katakan, anak-anak bisa diajak kerja sama selama bertanding. Saya memberi *rundown* harian kepada para orangtua anak-anak agar mereka tenang dan memberi *support* 100 persen kepada anak-anak mereka.”

Dalam mengembangkan tim basket junior Porsiba, menurut Toni, peran dan dukungan orangtua sangatlah penting. “Dari pengalaman itu, *alhamdulillah*, saya rasa dukungan para orang tua anak-anak sangat luar biasa. Belum lagi dukungan dari manajemen Bukit Asam yang patut diacungi jempol,” ujarnya.

“Saya berharap tim basket junior Porsiba akan terus tumbuh dan berkembang. Tidak hanya dalam hal teknik-teknik permainan basket itu sendiri, tapi juga sikap dan perilaku,” ungkap Toni. “Saya berharap dengan semua dukungan yang ada, mereka akan bermain di tingkat nasional. Tak ada yang tak mungkin,” ujarnya yakin. **erini**



Waspada Cacar Monyet

Penularan virus cacar monyet dapat terjadi melalui kontak kulit, tetesan udara (droplets), cairan tubuh, dan benda yang terkontaminasi virus.

Belum sepenuhnya usai serangan Covid-19, kita dihebohkan lagi dengan beberapa penyakit menular. Antara lain, hepatitis misterius dan cacar monyet (*Monkey fox*). Untuk yang disebutkan terakhir, sebagaimana dilansir *MedicalNewsToday*, cacar monyet adalah virus *zoonosis*, yang menularkan penyakit dari hewan ke manusia. Kasus biasanya terjadi di wilayah yang berdekatan hutan hujan tropis, tempat hewan yang membawa virus itu hidup.

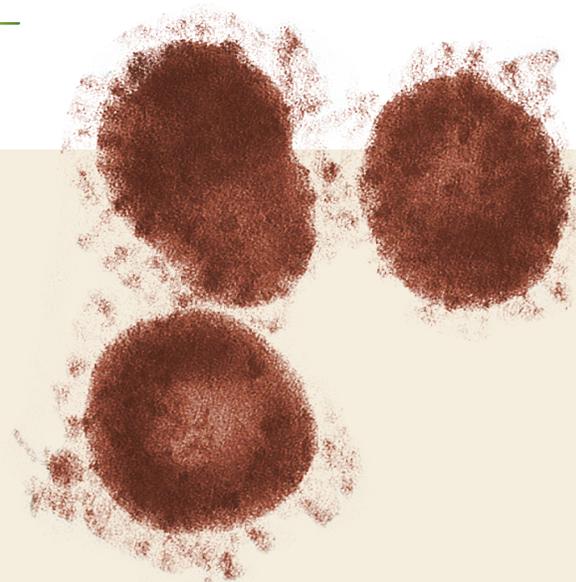
Virus cacar monyet adalah anggota keluarga *Orthopoxvirus*. Ini juga memiliki dua jalur atau *clades* genetik yang berbeda: *clade* Afrika Tengah (*Congo Basin*) dan *clade*

Afrika Barat. *Clade* Cekungan Kongo diketahui menyebar lebih mudah dan menyebabkan gejala yang lebih parah.

Cacar monyet secara alami terjadi di Afrika, terutama di negara-negara Afrika barat dan tengah. Kasus di AS jarang terjadi dan terkait dengan perjalanan internasional dari tempat-tempat di mana penyakit ini lebih umum.

Gejala

Gejala dan tanda cacar monyet termasuk sakit kepala, ruam kulit, demam, nyeri tubuh, kedinginan, pembengkakan kelenjar getah bening, dan kelelahan. Ini menghasilkan gejala yang mirip dengan cacar, tetapi lebih ringan.



Waktu dari infeksi hingga timbulnya gejala, yang disebut sebagai masa inkubasi, dapat berkisar antara lima hingga 21 hari. Penyakit ini biasanya sembuh dalam dua hingga empat minggu.

Kasus yang parah lebih sering terjadi pada orang dengan defisiensi imun dan anak kecil. Baru-baru ini, rasio kematian kasus cacar monyet adalah sekitar 3-6 persen.

Cara Penularan

Penularan virus cacar monyet di antara manusia terbatas. Tetapi, penularan dapat terjadi melalui kontak kulit, tetesan udara (*droplets*), cairan tubuh, dan benda yang terkontaminasi virus.

Sebagian besar kasus cacar monyet baru-baru ini di Inggris dan Kanada telah dilaporkan di antara peserta layanan kesehatan seksual di klinik kesehatan pada pria yang berhubungan seks dengan pria.

Mengenai tren ini, Dr. I. Socé Fall, direktur kedaruratan regional untuk Program Darurat Kesehatan WHO, memperingatkan: "Ini adalah informasi baru yang perlu kami selidiki dengan benar untuk memahami lebih baik dinamika penularan lokal di Inggris dan beberapa negara lain."

Dalam konferensi pers pada 17 Mei 2022, Dr. Fall mengakui bahwa pejabat kesehatan masyarakat masih harus banyak belajar tentang virus

cacar monyet. “Tetapi yang paling penting adalah kita benar-benar perlu berinvestasi dalam memahami perkembangan cacar monyet karena kita memiliki begitu banyak hal yang tidak diketahui dalam hal dinamika penularan, gambaran klinis, epidemiologi. Dalam hal terapi dan diagnostik juga, kami masih memiliki kesenjangan penting,” katanya.

Lebih lanjut, Dr. Michael Ryan, Direktur Eksekutif Program Darurat Kesehatan WHO, mengatakan: “Mendapatkan jawaban bukan hanya sekadar tentang mendapatkan jawaban tentang apa sebenarnya virus itu. Kami harus mendapatkan jawaban tentang indungunya, kami harus mendapatkan jawaban tentang perilaku dan praktik manusia, dan kami harus beroperasi di semua tingkatan untuk mencoba dan memastikan bahwa populasi manusia dilindungi.”

Medical News Today berbicara dengan Dr. Kartik Cherabuddi, Profesor Asosiasi Klinis Penyakit Menular dan Direktur Program Manajemen Pengobatan dan Antimikroba Global di University of Florida. “Mewaspadaai ruam cacar monyet yang muncul sebagai vesikel sangat penting. Langkah-langkah tambahan termasuk kewaspadaan pada mereka yang telah melakukan perjalanan dalam 30 hari terakhir ke negara-negara yang telah melaporkan kasus cacar monyet dan yang memiliki kontak dengan orang yang dikonfirmasi atau diduga cacar monyet.”

Dr. Cherabuddi menyebutkan bahwa vaksinasi cacar menawarkan perlindungan terhadap cacar monyet. Dia mengatakan Republik Demokratik Kongo saat ini menggunakan vaksinasi cincin untuk kontak dekat dari kasus yang dikonfirmasi. Inggris juga menggunakan vaksinasi cincin, selain pelacakan kontak dan sumber, pencarian kasus, dan pengawasan penyakit ruam lokal, tambahnya.



“Mewaspadaai ruam cacar monyet yang muncul sebagai vesikel sangat penting. Langkah-langkah tambahan termasuk kewaspadaan pada mereka yang telah melakukan perjalanan dalam 30 hari terakhir ke negara-negara yang telah melaporkan kasus cacar monyet dan yang memiliki kontak dengan orang yang dikonfirmasi atau diduga cacar monyet.”

Vaksin cacar dan cacar monyet

Dr. Cherabuddi percaya bahwa lebih banyak kasus akan muncul di AS, tetapi sulit untuk memprediksi berapa banyak. Dia khawatir bahwa dengan lebih sedikit orang di AS yang memiliki vaksinasi cacar, ini dapat menempatkan “mayoritas populasi di bawah usia 40-50 tahun pada risiko infeksi.”

Dr. Ryan juga mencatat bahwa mencegah penyakit mungkin tidak sepenuhnya bergantung pada vaksin. Dia menunjukkan bahwa perlindungan yang ditawarkan oleh vaksinasi cacar sebelumnya juga telah melemah.

Lebih lanjut Ryan mengatakan mungkin ada kebutuhan untuk mengubah praktik pertanian, sosial,

dan penyimpanan makanan untuk mencegah wabah lebih lanjut. Pejabat berharap dapat membantu masyarakat memahami bagaimana virus menyebar sehingga mereka dapat mengatasinya sumbernya.

Dr. Cherabuddi mengatakan vaksin cacar monyet juga telah disetujui untuk peredaran terbatas. “Vaksin cacar monyet yang disetujui—MVA-BN—tidak tersedia secara luas. *Tecovirimat* (TPOXX), karena pengobatan oral dan IV disetujui di AS untuk mengobati cacar dan bentuk oral di Eropa untuk mengobati cacar sapi, cacar monyet, dan cacar. FDA juga menyetujui *brincidofovir* (*Tembexa*) pada tahun 2021 untuk mengobati cacar. Obat-obatan ini tidak tersedia secara luas,” katanya. **risa**

Jangan Mati sebelum Terang

“Ya Allah.
Jangan cabut nyawe ku ni,
sebelum dusunku nyantak di lampu listerik.”

Ucapan itu sangat mengagetkan. Sulkis, yang sehari-hari berkerja membersihkan kebun dan sawah orang lain, terpana. Tak percaya dengan apa yang dia dengar. Tapi, kata-kata itu terus terngiang di telinganya. “*Insyallah*, sebentar lagi Desa Pelakat akan mempunyai listrik,” ujar Abarudin yang duduk di dekatnya, memperhatikan dia sedang bekerja.

Sulkis memandang wajah relawan dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar itu. Tapi, tak ada kesan mengada-ada, apalagi bohong, terpancar dari wajah Abaruddin yang sejak beberapa bulan terakhir sebelum hari itu dikenal sebagai seorang ustadz di desanya. Dia terdiam. Lalu tangannya mengadah. Bergumam dengan suara lirih, namun sayup-sayup masih terdengar jelas. “*Ya Allah, jangan cabut nyaweku ini sebelum dusunku nyantak di lampu listerik.*”

Ya Allah, janganlah Engkau mencabut nyawaku sebelum desaku terang oleh lampu listerik.

Sulkis tidaklah sendirian. Harapan akan adanya listrik seperti menggapai bintang

jangan sangat jauh. Terlalu sulit. Kohapa, Mantan Kepala Desa Pelakat, serta sejumlah perangkat desa lainnya, juga mengemukakan hal yang sama. Adanya penerangan listrik di desa itu merupakan sesuatu yang sangat sulit.

Namun begitu, adalah susah untuk membantah bahwa Pelakat adalah sebuah desa yang indah. Sawah-sawah membentang jauh ke kaki-kaki bukit. Terasering tersusun berundak-undak dengan rapi, mengingatkan akan sawah-sawah di Pulau Dewata, Bali, dengan sistem subaknya. Di tengah-tengah persawahan terdapat pondok kecil dengan atap yang melengkung. Sekilas, bentuk itu seperti rumah gadang di Sumatera Barat. Pondok kecil itu disebut *tangiang*, tempat menyimpan padi seusaian panen. Desa Pelakat adalah mewakili suatu situasi yang damai, tenang dan tentram.

Hanya saja, mencapai desa itu bukanlah perkara yang mudah. Banyak sekali jurang-jurang yang dalam ternganga di sepanjang jalan yang kondisinya rusak parah menuju ke desa itu. Kondisi ini membuat gamang siapapun yang baru pertama berkunjung ke sana. Posisi Desa Pelakat yang terletak hampir di punggung jajaran Bukit Barisan sangat sulit dicapai. Jalan menuju

“ —

Kayu yang ditebang dari Hutan Desa Pelakat pun tak boleh keluar dari desa. Terkecuali jika kayu dibutuhkan untuk kepentingan umum, misalnya pembangunan jembatan. Warga desa, yang mata pencariannya sebagai petani padi dan kopi, pun menyadari ketentuan tersebut.



ke desa itu sempit dan berkelok-kelok. Belum lagi jurang-jurang yang ternganga dalam di sepanjang jalan menuju desa itu. Seorang tetua desa, Kurdin, salah seorang pemukim pertama di desa tersebut, menyebutkan nama desa itu berasal dari kata 'pelakat' yang artinya anak-anak tangga yang dibuat di tanah yang miring untuk memudahkan orang mencapai lokasi yang datar di atas. Ini juga mencerminkan betapa sulitnya desa itu harus dicapai.

Karena alasan ini pula, adanya listrik sebagai infrastruktur yang permanen bagi semua rumah di sana tak lebih dari sekadar angan-angan kosong. Dari sini pula, kenyataan ketiadaan listrik, membuat masyarakat Pelakat merasa paling 'tidak sejahtera', untuk tidak mengatakan 'kasta' paling rendah, di antara masyarakat desa-desa lain di sekitarnya. Tak menunggu lama setelah senja, Pelakat menjadi desa yang sunyi dan gelap. Kalau pun ada anggota masyarakat yang ingin menonton televisi, "Kami pun harus pergi ke desa tetangga, numpang nonton di sana," ujar seorang penduduk desa. Kini, kondisi itu berubah. Tak perlu lagi masyarakat merasa paling sengsara, atau merasa sebagai desa yang tak punya apa-apa. Desa Pelakat tak lagi gulita ketika mentari tenggelam. Desa ini



sudah terang-benderang dengan adanya Pusat Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). "Usia pembangkit ini sepanjang hidup kalau kami bisa menjaga dan memeliharanya dengan baik," ujar Kohapa.

Pelakat merupakan gambaran pedesaan yang masih sangat tradisional. Hamparan sawah dan kebun kopi memagari rumah-rumah panggung kayu desa itu. Mobil yang lalu lalang pun terbilang langka di jalanan berbatu desa yang sudah dihuni sejak tahun 1930-an. Di kejauhan terlihat hutan membentang yang setiap pagi diselimuti kabut yang menunjukkan dinginnya udara di sana. Dari hutan yang terletak di atas desa, mata air mengalir membentuk anak sungai yang mengalir.

Penduduk desa menyadari ketergantungan kehidupan desa terhadap mata air dari kawasan hutan tersebut. Oleh sebab itu, mereka pun paham pentingnya menjaga kelestarian hutan demi kelangsungan hidup. Untuk menjaga hutan di sekeliling desa, warga menggunakan berbagai cara. Di antaranya, mencegah penebangan hutan agar tak ada penggundulan. Hingga kini, setidaknya, ada sejumlah aturan

desa yang melarang penebangan pohon di hutan. Ketentuan itu dituangkan dalam aturan desa yang diputuskan sejak 2004. Aturan itu, antara lain, melarang penebangan pohon, terutama di sekitar mata air yang menjadi sumber sungai yang mengalir ke desa. Ada pula larangan menebang hutan untuk permukiman.

Kayu yang ditebang dari Hutan Desa Pelakat pun tak boleh keluar dari desa. Terkecuali jika kayu dibutuhkan untuk kepentingan umum, misalnya pembangunan jembatan. Warga desa, yang mata pencariannya sebagai petani padi dan kopi, pun menyadari ketentuan tersebut. Menurut Kohapa, pengukuhan larangan menebang pohon secara sembarangan itu penting agar tindakan tegas dapat diterapkan jika ada pelanggaran. Di antaranya, sanksi denda yang cukup tinggi dengan besaran nilai beragam sesuai pelanggaran.

Meski di wilayahnya banyak hutan, warga desa sama sekali tak tertarik untuk melihat pepohonan di hutan sebagai sumber ekonomi. Meski kayu hutan bernilai tinggi, warga tak pernah menebang kayu hutan untuk diperjualbelikan. Pohon



di hutan hanya boleh ditebang jika ada keperluan mendesak, jika memang dibutuhkan kayu besar dalam jumlah besar. Contohnya, untuk membangun rumah. Warga Desa Pelakat memang lebih dulu memilih menggunakan kayu di kebun atau ladang mereka.

Kepala Dusun II, Desa Pelakat, Risman (40) mengatakan, desa-desa tetangga pun turut menghormati peraturan desa. Mereka juga tak mau menebang pohon di sekitar mata air yang mengalir ke Desa Pelakat meski mata air itu berada di luar Desa Pelakat. Pemahaman seperti itu, menurut Risman, dilakukan untuk menjaga hubungan antar warga desa. "Tokoh desa-desa lain di sekitar hutan juga ikut mencegah warganya menebang pohon karena mereka tak mau ada masalah dengan warga," ujarnya.

Upaya warga Desa Pelakat untuk melindungi hutan tampaknya berhasil. Sebab, hingga kini tak ada penebangan hutan dengan sembarangan. Padahal, sebelum peraturan tersebut dibuat, penebangan telah terjadi berulang kali. Pada 1990-an sempat ada tiga pengolahan kayu yang beroperasi. Namun, semua pelaku penebangan liar berasal dari luar Desa Pelakat. "Selama ini kami cukup menegur saja sehingga para penebang hutan secara liar bersedia pergi sendiri. Jadi, denda belum diterapkan karena teguran dirasakan sudah cukup," papar Risman.

Kekerabatan warga desa dan antar desa juga menjadi alat kontrol terhadap siapa pun yang melakukan penebangan di sekitar hutan desa. Pelaku penebangan juga dapat diketahui dengan mudah karena komunitas mereka yang relatif kecil. Warga desa juga bisa saling mengenal sehingga informasi yang beredar terkait hutan dengan cepat bisa diketahui. Apalagi jika ada orang luar yang akan merusak hutan.

Kelestarian hutan juga dilakukan



di kawasan sekitar Desa Pelakat, di antaranya di Kecamatan Semendo Darat Ulu. Sebab, kawasan tersebut sangat penting bagi ribuan penduduk di dataran rendah di Kabupaten Muara Enim tersebut. Kerusakan lingkungan di kawasan hutan itu dikhawatirkan dapat meningkatkan risiko banjir dan juga ancaman krisis air bersih warga.

Selain membuat aturan, Desa Pelakat juga mengajukan program hutan desa seluas 600 hektar. Izin dari Kementerian Kehutanan terhadap Desa Pelakat untuk mengelola hutan desa diterbitkan pada 2012. Dengan status hutan desa, kelestarian hutan diharapkan dapat lebih tegas lagi diperjuangkan. Ketua Lembaga Pengelola Hutan Desa Pelakat Idik Mukrasol (41) mengatakan, hutan desa akan ditopang dengan program bantuan bibit untuk penghijauan.

Adanya PLTMH itu tidak hanya membuat Pelakat benderang, tapi juga bersinar. Desa ini mendapat berbagai penghargaan. Sebut saja, penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup terkait dengan Program kampung iklim

(ProKlim) pada 2015—penghargaan pemerintah kepada RW/Dusun/Dukuh hingga Kelurahan/Desa yang secara berkesinambungan telah melakukan aksi lokal terkait dengan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pelakat juga sudah menjadi pusat studi dari berbagai universitas di seluruh nusantara yang berkunjung untuk melihat, dan belajar, secara langsung, bagaimana sebuah desa yang terpencil menjadi sebuah desa unggulan yang bersinar. Sejumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pun pernah berkunjung ke sana dengan tujuan yang sama.

Benderangnya Pelakat tak terlepas dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bukit Asam. Perusahaan tambang batu bara ini mempunyai program CSR yang disebut "Teranglah Desaku" Bukit Asam sebagai perusahaan menyadari pentingnya tanggung jawab perusahaan ini. Sejak awal, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim Sumatera Selatan ini berkomitmen untuk menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat dan perusahaannya. **arm**

BUKIT ASAM INNOVATION AWARD
greenovator
Indonesia



**Jadi bagian dari inovator inspiratif Indonesia yang
menghijaukan bumi lewat inovasi teknologi**

Daftarkan idemu sekarang!

Untuk informasi lebih lanjut,
kunjungi website Greenovator 2022 di
 greenovator.ptba.co.id
atau follow media sosial Greenovator di akun

 **@greenovator.id**

 **@greenovator.id**

Total hadiah **3 MILYAR**



Selamat Memperingati
Hari Lahir Pancasila

1 Juni 2022

**“Bangkit Bersama
Membangun Peradaban Dunia”**